

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MIGAS YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017**

SKRIPSI

**ALISA LAHASA PUTRI
105730468614**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MIGAS YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017**

ALISA LAHASA PUTRI

105730468614



Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Menjaga lisan...

“DIAM adalah ibadah tanpa kelelahan, keindahan tanpa perhiasan, kewibawaan tanpa kekuasaan”

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Allah SWT atas rahmat dan nikmat yang diberikan.
- Ibuku, Bapakku, kakak-kakak, adikku dan omaku tersayang yang tak henti-hentinya mendoakan dan memberikan dukungan serta seluruh pihak yang selalu men-support dan menyertai.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Migas
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode
2015-2017

Nama Mahasiswa : Alisa Lahasa Putri

Nomor Stambuk/NIM : 10573 04686 14

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah di periksa dan di ujikan didepan Tim Penguji
Skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar pada Hari/Tanggal Sabtu, 27 Oktober 2018.

Makassar, 27 Oktober 2018

Menyetujui,

Pembimbing I,

Dr. Edi Jusriadi, SE., M.M
NIDN : 0922027901

Pembimbing II,

Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc
NBM : 100 5987

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ismail Rasulong, SE., MM
NBM : 903 078

Ketua Jurusan Akuntansi

Ismail Badollahi, SE., M.Si, Ak., CA, CSP
NBM : 1073428



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama ALISA LAHASA PUTRI, NIM : 105730468614, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 198, tanggal 21 Shafar 1440 H / 27 Oktober 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 21 Shafar 1440 H
27 Oktober 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM (Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim, HR, SE., MM (WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji :
 1. Dr. Edi Jusriadi, SE., MM 
 2. Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc 
 3. Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si 
 4. Samsul Rizal, SE., MM 

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar


Ismail Rasulong, SE.,MM
NBM: 903 078



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Alisa Lahasa Putri
Nomor Stambuk/NIM : 10573 04686 14
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Migas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 27 Oktober 2018

Yang Membuat Pernyataan,

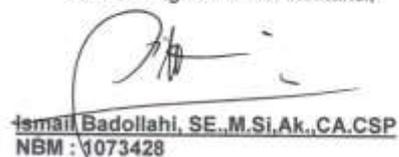

Alisa Lahasa Putri

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,


Ismail Rasulong, SE., MM
NBM : 903 078

Ketua Program Studi Akuntansi,


Ismail Badollahi, SE., M.Si, Ak., CA, CSP
NBM : 1073428

ABSTRAK

ALISA LAHASA PUTRI, Tahun 2018 Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Migas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Edi Jusriadi dan Pembimbing II Agusdiwana Suarni.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan Migas yang konsisten di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data diperoleh dari data sekunder yaitu data-data yang diperoleh melalui LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Data yang diteliti berupa laporan keuangan ADRO (PT. Adaro Energi, Tbk), PGAS (PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk) dan PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk) periode 2015-2017. Penyajian data dengan menggunakan angka-angka meliputi rasio-rasio keuangan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas. Data tersebut diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para investor dan perusahaan Migas untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan yang sehat, efektif dan efisien untuk mendapatkan laba dan meningkatkan atas prestasi yang telah dicapai perusahaan. Hasil penelitian ini berdasarkan Rasio Likuiditas yang diproksikan *Current Ratio* kondisi kinerja keuangan perusahaan baik. Rasio Solvabilitas yang diproksikan *Debt to Total Assets Ratio* kondisi kinerja keuangan perusahaan baik. Rasio Profitabilitas yang diproksikan *Return on Assets* dan *Net Profit Margin* kondisi kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Rasio Aktivitas yang diproksikan *Total Assets Turn Over* kondisi kinerja keuangan perusahaan kurang baik.

Kata kunci : rasio keuangan, laporan keuangan, kinerja keuangan.

ABSTRACT

ALISA LAHASA PUTRI , 2018 *Analyzing Financial Performance on Oil and Gas Companies Registered in Indonesia Stock Exchange the period of 2015-2017. Thesis of Accounting Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Edi Jusriadi as Advisor I and Agusdiwana Suarni as Advisor II.*

This study aims to determine the financial performance of oil and gas companies that are consistent in LQ45 on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2015 - 2017. This study used quantitative methods. Data obtained from secondary data which were through LQ45 on the Indonesia Stock Exchange. The data studied were ADRO financial statements (PT Adaro Energy, Tbk), PGAS (PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk) and PTBA (PT. Bukit Asam (Persero) Tbk) for the period 2015-2017. Presentation of data in figures consist of financial ratios namely Liquidity Ratios, Solvency Ratios, Profitability Ratios and Activity Ratios. The data were processed using Microsoft Excel.

This research is expected to be an input for investors and oil and gas companies to further improve financial performance that is healthful, effective and efficient to gain profits and improve the achievements of the company. The results of this study are based on the Liquidity Ratio that was proxied by Current Ratio, showing the condition of the company's financial performance is good. Then, Solvency Ratio proxied by Debt to Total Assets Ratio, revealing the condition of the company's financial performance is also good. However, Profitability Ratios proxied by Return on Assets and Net Profit Margin, conditions of the company's financial performance presented not good. Also, Activity Ratio proxied by Total Assets Turn Over conditions the company's financial performance revealed not good.

Keywords: *financial ratios, financial statements, financial performance.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena limpahan Rahmat dan Karunia-Nya skripsi yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Migas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017”** dapat diselesaikan. Pelaksanaan penelitian skripsi ini sedikit mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat kerja keras penulis dan adanya bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis sadar bahwa skripsi ini dapat terselesaikan seperti sekarang ini karena berkat bantuan dari orang-orang yang selama ini telah membantu, mendukung dan membimbing penulis. Untuk itu penulis tak lupa menyampaikan terimah kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE.,MM selaku Dekan beserta seluruh Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Bapak Ismail Badollahi, SE.,M.Si,Ak.CA.CSP selaku Ketua Jurusan beserta seluruh Dosen Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Edi Jusriadi, SE.,MM dan Ibu Agusdiwana Suarni, SE.,M.Acc selaku Dosen pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak membantu penulis melalui saran dan kritik yang diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Staff Galeri Unismuh Makassar yang telah membantu dan memberi izin meneliti sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
7. Kedua orang tuaku yang tercinta dan tersayang Bapak Arif Lahasa dan Ibu Naskawati, saudara-saudaraku Aldillah Lahasa Putri, Arya Lahasa Putra dan Ainun Lahasa Putri, serta omaku yang cantik jelita Siti Ratna, penulis ucapkan banyak terima kasih untuk semua bimbingan, nasehat dan dukungan moril maupun material hingga penulis bisa jadi seperti sekarang.
8. Buat kakak sepupuku Putih Sekarina dan Andi Kulsum Biduri, teman terkasih Jemmi Anggara serta Princessku dan Sistahku yang selalu membantu dan memberikan dukungannya.
9. Buat teman-teman Akuntansi 2 angkatan 2014 yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
10. Serta semua pihak tanpa terkecuali yang turut membantu penulis selama ini namun tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari unsur kesempurnaan, masih banyak terdapat kekeliruan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu maupun minimnya pengalaman penulis miliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan tugas akhir ini.

Semoga segala bentuk bantuan yang penulis terima dan berbagai pihak dibalas oleh Allah SWT dan semoga tugas akhir ini dinilai ibadah di sisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya pada lingkungan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Akhirnya, semoga segenap aktivitas yang kita lakukan mendapat bimbingan dan Ridho dari-Nya. Amin.

Makassar, Oktober 2018

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DATAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pengertian Kinerja Keuangan	4
B. Analsis Rasio Keuangan	5
C. Jenis-jenis Rasio Keuangan	6
1. Rasio Likuiditas	7

2. Rasio Solvabilitas	7
3. Rasio Profitabilitas	8
4. Rasio Aktivitas.....	10
D. Pengertian Laporan Keuangan	10
E. Tujuan Laporan Keuangan	13
F. Analisis Laporan Keuangan	16
G. Penelitian Terdahulu.....	17
H. Kerangka Pikir	22
I. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran.....	24
D. Populasi dan Sampel.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik analisis	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	35
1. Bursa Efek Indonesia.....	35
2. Sejarah Singkat LQ45.....	35
3. Profil Singkat Perusahaan di LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia Yang Menjadi Sampel Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan	48

BAB VI PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
DAFTAR LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Daftar Perusahaan Di LQ45	27
Tabel 3.2	Daftar 9 Perusahaan Migas Di LQ45 Periode 2015-2017	31
Tabel 3.3	Daftar Perusahaan Yang Konsisten Di LQ45 Periode 2015-2017	32
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas ADRO (PT. Adaro Energy, Tbk)	40
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas PGAS (PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk)	40
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk)	40
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas ADRO (PT. Adaro Energy, Tbk)	41
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas PGAS (PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk)	41
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk)	42
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas ADRO (PT. Adaro Energy, Tbk)	42
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas PGAS (PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk)	43
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk)	43

Tabel 4.10	Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas ADRO (PT. Adaro Energy, Tbk)	44
Tabel 4.11	Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas PGAS (PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk)	44
Tabel 4.12	Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk)	44
Tabel 4.13	Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas ADRO (PT. Adaro Energy, Tbk)	45
Tabel 4.14	Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas PGAS (PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk)	45
Tabel 4.15	Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk)	46
Tabel 4.16	Hasil Analisis Rasio Keuangan 3 Perusahaan Migas Yang Konsisten Di LQ45 Periode 2015-2017	47
Tabel 4.17	Kondisi Kinerja Keuangan ADRO (PT. Adaro Energy, Tbk) Selama Periode 2015-2017	54
Tabel 4.18	Kondisi Kinerja Keuangan PGAS (PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk) Selama Periode 2015-2017	56
Tabel 4.19	Kondisi Kinerja Keuangan PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk) Selama Periode 2015-2017	58

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel Penelitian Terdahulu.....	65
2. Laporan Tahunan 2015-2017	71
3. Riwayat Hidup	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin berkembang pesatnya dunia usaha di era globalisasi ini, dan semakin banyaknya perusahaan baru sehingga menjadikan perusahaan-perusahaan untuk lebih efektif dalam menjalankan roda organisasi perusahaan. Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba. Dengan laba ini dapat digunakan perusahaan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya, dan yang terpenting adalah sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsur dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Salah satu alat analisis atas laporan keuangan adalah analisis rasio, menggunakan analisis rasio keuangan merupakan cara analisis yang sangat efektif dan lebih mudah saat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan jika dibandingkan dengan alat analisis yang lainnya karena akan sangat membantu perusahaan dalam menilai prestasi manajemen dimasa lalu dan prospeknya dimasa mendatang serta memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, maka pihak manajemen dan para investor dapat mengetahui baik atau tidaknya kondisi kesehatan suatu perusahaan.

Perusahaan minyak dan gas (migas) atau petroleum masih menjadi primadona investor untuk menempatkan investasinya yang merupakan sumber daya alam unggulan di pasaran. Migas merupakan komoditas energi utama yang menjadi penggerak perekonomian. Permintaan petroleum yang terus meningkat mendorong kenaikan harga minyak dunia mencapai titik ekuilibriumnya yang walaupun demikian tetapi masyarakat tetap membutuhkan setiap harinya. Sampai saat ini tren meningkatnya harga migas dipengaruhi oleh selalu bertambahnya permintaan pasar atas sumber energi ini setiap tahunnya dan keterbatasan persediaan minyak di dunia. Meskipun petroleum termasuk dalam kategori sumber daya yang tidak dapat diperbarui namun potensi petroleum hingga saat ini masih dijadikan sumber energi utama di dunia. Oleh karena itu perusahaan yang dapat menemukan cadangan migas baru dapat dipastikan akan meraih keuntungan besar di masa depan ketika cadangan migas itu telah siap untuk diproduksi.

Di LQ45 terdapat 45 perusahaan yang diantaranya terdapat beberapa perusahaan Migas, ADRO Adaro Energy Tbk, PTBA Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, dan PGAS Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, merupakan perusahaan Migas (minyak dan gas) terkemuka di Indonesia dan menjadi perusahaan *go public* di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia, serta memiliki kinerja keuangan perusahaan yang konsisten dari tahun ke tahun. Berdasarkan uraian di atas penulis menjadi tertarik untuk menganalisis efektivitas kinerja keuangan ketiga perusahaan tersebut dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Migas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan Migas yang konsisten di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan Migas yang konsisten di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi civitas akademika penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, acuan, informasi, gambaran dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan suatu perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para investor yang tertarik pada perusahaan yang bersangkutan dalam kaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi. Secara sederhana, kinerja adalah “prestasi kerja”. Kinerja dapat pula diartikan sebagai “hasil kerja” dari seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang dapat membantu para investor untuk mengambil suatu keputusan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan secara baik dan benar.

Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai di mana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar untuk melakukan pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja keuangan juga telah ditetapkan (misalnya berdasarkan peraturan menteri keuangan) dengan kinerja

keuangan yang ada dalam perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan bersifat kuantitatif dengan berdasarkan laporan keuangan.

Menurut Sujarweni (SK Menteri Keuangan RI No.826/KMK.013/1992, 2017:76) nilai bobot perusahaan didasarkan atas profitabilitas/rentabilitas, likuiditas, solvabilitas serta indikator tambahan yang ditetapkan dari tahun ke tahun dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan perkembangan dunia usaha dan perkembangan perusahaan.

B. Analisis Rasio Keuangan

Setiap perusahaan akan membutuhkan rasio keuangan sebagai alat analisa untuk menilai kinerja perusahaan. Karena dengan rasio keuangan ini perusahaan dapat mengetahui perkembangan-perkembangan keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Rasio menggambarkan suatu hubungan matematis antara suatu jumlah dengan jumlah yang lain. Penggunaan alat analisis berupa rasio dapat menjelaskan penilaian baik dan buruk posisi keuangan pada perusahaan, terutama bila angka rasio ini dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar. Menjelaskan analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan.

Menurut Harahap (2016:297) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).

Analisis rasio keuangan merupakan perhitungan yang dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan. Teknik dengan menggunakan rasio ini merupakan cara yang saat ini masih paling efektif dalam mengukur tingkat kinerja serta prestasi keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan diukur dengan banyak indikator, salah satunya adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan diperoleh dengan cara menghubungkan dua atau lebih data keuangan. Data tersebut diambil dari angka-angka pada neraca dan laporan laba/rugi.

Menurut Irham Fahmi (2014:51) rasio keuangan atau *financial ratio* ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden yang memadai.

Menurut Sulindawati, dkk (2017: 59) tujuan melakukan analisis rasio keuangan adalah untuk dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, menilai kinerja laporan keuangan perusahaan dalam memperdayakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

C. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menganalisis keuangan suatu perusahaan diperlukan penggunaan angka dalam laporan laba rugi dan neraca agar menghasilkan informasi yang lebih akurat dalam melakukan analisis laporan keuangan. Jenis-jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan secara garis besar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

Menurut Ismail Solihin (2014:233) rasio likuiditas menunjukkan sejauh mana perusahaan memiliki aset lancar yang dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Untuk menentukan tingkat likuiditas perusahaan dipergunakan rasio likuiditas yaitu :

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan dengan aktiva lancar yang dimilikinya, yaitu dengan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Ketentuan dalam praktek standar rasio lancar yang baik adalah 200% atau 2 : 1. Besaran rasio ini seringkali dianggap sebagai ukuran yang baik atau memuaskan bagi tingkat likuiditas atau perusahaan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 1 \text{ kali}$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.

Menurut Harahap (2016:306) rasio ini menggambarkan hubungan antara uang perusahaan terhadap modal maupun aset. Pengukuran rasio solvabilitas terdiri dari :

a. Rasio Hutang Terhadap Total Aktiva (*Debt To Assets Ratio*)

Rasio ini menunjukkan seberapa besar dari keseluruhan aktiva perusahaan yang dibelanjai oleh hutang atau seberapa besar proporsi antara kewajiban yang dimiliki dengan kekayaan yang dimiliki. Semakin tinggi *debt ratio* maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tidak dapat melunasi kewajibannya. Ketentuan umumnya adalah bahwa perusahaan seharusnya memiliki *debt ratio* kurang dari 0,5 atau 50%.

$$DTAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Menurut Harahap (2016:304) rasio profitabilitas atau biasa disebut juga Rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

a. Hasil Pengembalian Aset (*Return on Assets*)

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling diperhatikan sebab rasio ini mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset dan sebaliknya. Dikatakan baik untuk hasil pengembalian atas aset ketentuan umumnya adalah diatas 20%.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan laba bersih. Semakin tinggi marjin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih dan sebaliknya. Ketentuan umumnya dikatakan baik untuk marjin laba bersih adalah diatas 20%.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Menurut Ismail Solihin (2014:234) rasio ini mengukur berapa cepat akun yang ada dalam neraca, terutama yang berbentuk akun lancar (*current account*) dapat berubah menjadi penjualan atau kas.

a. Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turn over*)

Total asset turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Perputaran total aset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total aset dimana total aset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan. Ketentuan umum untuk rasio perputaran total aset adalah 2 kali maka dapat dikatakan bahwa kontribusi total aset terhadap penjualan di sebuah perusahaan adalah kurang baik.

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

D. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari ringkasan proses akuntansi yang meliputi transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan dan diolah sedemikian rupa sehingga dapat memberikan informasi atas keadaan finansial perusahaan yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Setelah data transaksi dicatat ke dalam

jurnal dan diposting ke dalam buku besar (*ledger*), laporan akuntansi disiapkan untuk memberikan informasi yang berguna bagi para pemakai laporan (*users*), terutama sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan kelak. Laporan akuntansi ini dinamakan laporan keuangan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja keuangan. Pengguna laporan keuangan adalah manajemen, investor, kreditur, dan para pemangku kepentingan lainnya yang berhubungan dengan perusahaan.

Laporan keuangan di Indonesia dapat berupa laporan triwulanan, semesteran atau tahunan. Laporan keuangan tahunan berisi laporan keuangan yang diaudit, diskusi dan analisis dari pihak manajemen, serta catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan yang diaudit merupakan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip standar akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Terdapat 2 (dua) badan yang menetapkan standar akuntansi, yaitu *Financial Accounting Standard Board* (FASB) dan *International Accounting Standard Board* (IASB). Di AS, FASB menetapkan standar akuntansi *General Accepted Accounting Principle* (GAAP). Di luar AS,

IASB menetapkan standar akuntansi *International Financial Reporting System* (IFRS).

Menurut Hery (2016:3) laporan keuangan (*Financial Statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya. Dan menurut (David Wijaya, 2017:13) laporan keuangan merupakan bahasa bisnis karena di dalam laporan keuangan itu memuat informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak penggunanya.

Menganalisa dan menafsirkan laporan keuangan, seorang penganalisis harus mempunyai pengertian mengenai bentuk-bentuk maupun prinsip-prinsip penyusunan laporan keuangan serta masalah yang mungkin timbul dalam penyusunan laporan keuangan.

Menurut Hery (2016:4) urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut :

1. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi pada akhirnya memuat informasi mengenai hasil kinerja manajemen atau hasil kegiatan operasional perusahaan, yaitu laba atau rugi bersih yang merupakan hasil dari pendapatan dan keuntungan dikurangi beban dan kerugian.
2. Laporan Ekuitas Pemilik (*Statement of Owner's Equity*) adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu

perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan ini sering dinamakan sebagai laporan perubahan modal.

3. Neraca (*Balance Sheet*) adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi asset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan laporan ini tidak lain adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.
4. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan/penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.

Laporan keuangan biasanya dilengkapi dengan catatan atas laporan keuangan (*notes to the financial statements*). Catatan ini merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari komponen laporan keuangan. Tujuan catatan ini adalah untuk memberikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

E. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut standar akuntansi keuangan (SAK) adalah Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan satu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi. Ada 2 kata kunci dalam memahami tujuan laporan keuangan, yaitu (1) Laporan

keuangan harus memberikan informasi yang bermanfaat, (2) Laporan keuangan digunakan untuk membuat keputusan yang logis.

Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, prestasi (hasil usaha) perusahaan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Tujuan laporan keuangan adalah : (a) *Screening*, analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi kerusakan dari laporan keuangan tanpa pergi langsung ke lapangan, (b) *Understanding*, memahami perusahaan, kondisi keuangan, dan hasil usahanya, (c) *Forecasting*, analisis digunakan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang, (d) *Diagnosis*, analisis dimaksudkan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi baik dalam manajemen, operasi, keuangan, atau masalah lain dalam perusahaan, (e) *Evaluation*, analisis dilakukan untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan.

Secara umum laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk menyampaikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu kepada para pemangku kepentingan. Para pemakai laporan keuangan selanjutnya dapat menggunakan informasi tersebut sebagai dasar dalam memilih alternatif penggunaan sumber daya perusahaan yang terbatas. Namun, sejalan dengan perkembangan kepentingan kelompok pemakai informasi maka pelaporan keuangan diperluas dengan tujuan sebagai berikut :

1. Membuat keputusan investasi dan kredit. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membuat keputusan investasi atau keputusan kredit tanpa harus membuat lebih dari satu laporan keuangan untuk satu periode akuntansi.
2. .Melaporkan sumber daya perusahaan, klaim atas sumber daya tersebut, dan perubahan-perubahan di dalamnya. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat menjelaskan kekayaan perusahaan, kepemilikan dan/atau pihak-pihak yang masih berhak atas sumber daya tersebut. Informasi yang disajikan juga dapat menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi atas sumber daya tersebut selama satu periode akuntansi yang dilaporkan.
3. Melaporkan sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas para pemilik.
4. Melaporkan kinerja dan laba perusahaan. Laporan keuangan digunakan untuk mengukur prestasi manajemen dengan selisih antara pendapatan dan beban dalam periode akuntansi yang sama.
5. Menilai likuiditas, solvabilitas, dan arus dana. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek, jangka panjang, dan arus dana.
6. Menilai pengelolaan dan kinerja manajemen. Manipulasi matematis, atas nilai akun elemen laporan keuangan dapat menunjukkan arah kebijakan dan prestasi manajemen.
7. Menjelaskan dan menafsirkan informasi keuangan.

F. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua bagian kata, yaitu "analisis" dan "laporan keuangan". Analisis adalah penguraian suatu persoalan atau permasalahan serta menjelaskan mengenai hubungan antara bagian-bagian yang ada di dalamnya untuk selanjutnya diperoleh suatu pengertian secara keseluruhan. Sedangkan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Analisis laporan keuangan dilakukan dengan menganalisa masing-masing pos yang terdapat di dalam laporan keuangan dalam bentuk rasio posisi keuangan dengan tujuan agar dapat memaksimalkan kinerja perusahaan untuk masa yang akan datang.

Laporan keuangan pada perusahaan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang sangat berguna bagi pihak yang ada di luar perusahaan.

Menurut Rudianto (2013:190) analisis laporan keuangan adalah meneliti hubungan yang ada di antara unsur-unsur dalam laporan keuangan, dan membandingkan unsur-unsur pada laporan keuangan tahun berjalan dengan unsur-unsur yang sama tahun yang lalu atau angka pembanding lain serta menjelaskan penyebab perubahannya. Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) dilakukan agar informasi yang ada dalam laporan keuangan menjadi lebih bermakna bagi keperluan pemakai laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi.

Analisis laporan keuangan adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan tertentu antara akun tertentu dan akun lain dalam

laporan keuangan perusahaan karena suatu akun dalam laporan keuangan tidak berdiri sendiri dan terpisah dengan akun lainnya maka perubahan tertentu dalam akun tertentu akan mempengaruhi akun lainnya. Perbandingan antara satu (kelompok) akun dengan (kelompok) akun lainnya disebut rasio keuangan.

Laporan keuangan yang merupakan output dari proses akuntansi adalah suatu media informasi yang merangkum semua aktivitas keuangan perusahaan. Laporan ini dipergunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan (*stake holder*), yang memberikan informasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang bersifat ekonomi. Dalam penyusunan laporan keuangan haruslah berpedoman pada prinsip-prinsip akuntansi yang telah diterima secara umum. Laporan keuangan ini memberikan gambaran keadaan perusahaan.

Informasi keuangan yang tersaji di dalam laporan keuangan banyak memberikan manfaat bagi pengguna apabila laporan tersebut dianalisis kinerjanya lebih lanjut sebelum dimanfaatkan sebagai alat bantu pembuat keputusan. Model yang sering digunakan dalam melakukan analisis kinerja keuangan adalah dalam bentuk rasio-rasio keuangan. Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) adalah aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis.

G. Penelitian Terdahulu

Nanik Linawati melakukan penelitian dengan judul Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Asuransi, Bank, Efek, Dan Leasing

Periode 2007-2010. Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan bank memiliki perbedaan signifikan dibandingkan dengan kinerja keuangan perusahaan lainnya, khususnya pada rasio keuangan PER, PBV, EPS, ROA, ROE, DAR, DER. Selain itu, tidak terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan antar perusahaan pada *growth of revenue, net income growth*. (Nanik Linawati, 2013).

Afandi dan Soebari Martoatmodjo melakukan penelitian yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah, Tbk Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan kinerja keuangan PT Mayora Indah, Tbk memiliki kinerja yang baik. Kondisi ini dapat dilihat dari tingkat rasio likuiditas perusahaan baik dilihat dari tingkat *current ratio* maupun *quick ratio* menunjukkan perusahaan memiliki tingkat likuiditas cenderung meningkat dan diatas rata-rata pedoman rasio. Dilihat dari tingkat rasio aktivitas yang diproksi melalui perputaran aktiva tetap, perputaran total aktiva dan perputaran persediaan menunjukkan kinerja yang semakin meningkat. (David Afandi dan Soebari Martoatmodjo, 2013).

Cendy A.S Kaunang melakukan penelitian dengan judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Economic Value Added Pada Perusahaan Yang Bergabung Di LQ 45. Dari Hasil penelitian perbandingan antara ROE dan EVA menunjukkan bahwa perusahaan harus menerapkan EVA sebagai alat ukur kinerja perusahaan dibandingkan dengan ROE. EVA baik karena memperhitungkan biaya ekuitas sedangkan pada ROE tidak. (Cendy A.S Kaunang, 2013).

I Made Wisnawa Arimbawa dan I G.A.M Asri Dwija Putri melakukan penelitian dengan judul Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dan Non Keuangan PT. BPR Dharmawarga Utama. Hasil penelitian penilaian kinerja keuangan dan non keuangan PT. BPR Dharmawarga Utama menunjukkan keadaan sehat ditinjau dari perspektif keuangan, pelanggan, bisnis internal dan pembelajaran pertumbuhan. (I Made Wisnawa Arimbawa dan I G.A.M Asri Dwija Putri, 2014).

Novia Nuraini dan Nur Handayani melakukan penelitian yang berjudul Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi Pada PT PLN APJ Bojonegoro. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi (AP2T) dalam SOP dan pencatatan laporan laba rugi perusahaan pada tahun 2011 mempunyai tingkat profitabilitas lebih tinggi dari tahun 2010 yang mengindikasikan kondisi perusahaan yang efektif. Aplikasi yang digunakan saat ini juga menunjukkan kondisi keuangan untuk tahun 2011 lebih efisien dibandingkan dengan tahun 2010 terbukti dari perhitungan ROI yang diatas 1 karena output (laba setelah pajak) lebih besar daripada input (total aktiva). (Novia Nuraini dan Nur Handayani, 2014).

Aulia Mandasari dan Sugiyono melakukan penelitian dengan judul Analisis Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan rasio likuiditas yang diukur dengan *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Rasio leverage yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham dan rasio

profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. (Aulia Mandasari dan Sugiyono, 2014).

Heiby Sanger, Jantje Tinangon, dan Harjianto Sabijono melakukan penelitian dengan judul Analisis Informasi Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam, Tbk Sebagai Salah Satu Perusahaan Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menggunakan perhitungan Analisis Rasio diperoleh hasil yang kurang memuaskan sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Gudang Garam, Tbk selang tahun 2011 sampai 2013 memiliki kinerja keuangan yang kurang baik. (Heiby Sanger, Jantje Tinangon, dan Harjianto Sabijono, 2015).

Recly Bima Rhamadana dan Triyonowati melakukan penelitian dengan judul Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. H.M Sampoerna, Tbk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan Rasio Likuiditas yang diprosikan CR dan QR kondisi kinerja keuangan perusahaan kurang baik, sedangkan Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas yang diprosikan NPM, ROA, ROE, DTAR, DTER, TATO, dan FATO kondisi kinerja keuangan perusahaan baik. (Recly Bima Ramadhana dan Triyonowati, 2016).

Claudia Friska Kindangen melakukan penelitian dengan judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014 (Studi Kasus Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk). Dari Hasil Penelitian untuk nilai CR, QR, DAR dan ROA menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Telekomunikasi

Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk periode 2011-2014. Untuk nilai DER dan ROE menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk periode 2011-2014. (Claudia Friska Kindangen, 2016).

Ni Luh Lina Mariani, Fridayana Yudiaatmaja, dan Ni Nyoman Yulianthini melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari profitabilitas dan leverage terhadap return saham dengan sumbangan pengaruh sebesar 52,1%, ada pengaruh positif dan signifikan dari profitabilitas terhadap return saham dengan sumbangan pengaruh sebesar 2,6%, ada pengaruh negatif dan signifikan dari leverage terhadap return saham dengan sumbangan pengaruh sebesar 49,3%. (Ni Luh Lina Mariani, Fridayana Yudiaatmaja, dan Ni Nyoman Yulianthini, 2016).

Berdasarkan penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan hasil analisis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan analisis rasio sebagai alat untuk mengukur seberapa baik dan buruk kinerja keuangan dalam suatu perusahaan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini menggunakan variabel mandiri atau variabel independen yaitu efektivitas kinerja keuangan dimana variabel tersebut tidak mempengaruhi variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan Ni Luh Mariani, Fridayana Yudiaatmaja, dan Ni Nyoman Yulianthini (2016)

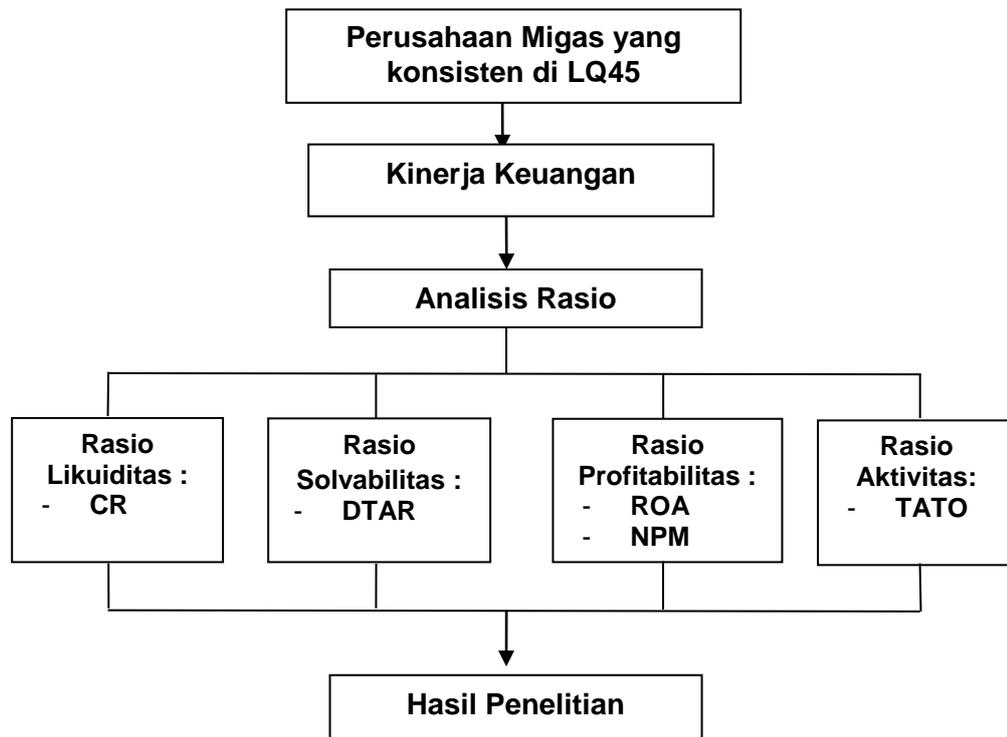
menggunakan variabel independen yaitu pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap variabel dependen yaitu *return saham*.

H. Kerangka Pikir

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang berfungsi untuk mencatat semua aktivitas perusahaan. Seperti perusahaan migas di LQ45 yang mempunyai laporan tahunan dimana di dalamnya membahas tentang profil perusahaan tersebut sampai dengan laporan keuangannya yang terdiri atas neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan yang telah ada akan dianalisis untuk mengetahui efektivitas kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis yang dilakukan dapat berupa analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan dalam periode tertentu untuk melihat kondisi keuangan pada masa lalu saat ini maupun masa yang akan datang, analisis rasio tersebut terdiri atas beberapa rasio diantaranya Rasio Likuiditas berupa *Current Ratio* (CR), Rasio Solvabilitas berupa *Debt to Assets Ratio* (DTAR), Rasio Profitabilitas berupa *Return On Assets* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM), Rasio Aktivitas berupa *Total Assets Turn Over* (TATO).

Hasil dari rasio ini akan memperlihatkan kinerja perusahaan apakah perusahaan mampu menghasilkan laba yang maksimal tiap tahun, dan apakah aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi maksimal untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang direncanakan. Selanjutnya perusahaan akan mengambil langkah-langkah yang sesuai untuk keperluan perusahaan nantinya untuk kelangsungan perusahaan. Untuk memudahkan dalam penelitian ini, maka digunakan alur dari kerangka pikir konsep penelitian dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 2.1

Skema kerangka pikir

I. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir diatas, dapat di kemukakan bahwa rasio keuangan mempunyai hubungan yang signifikan (berarti) untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan Migas yang konsisten di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

Ha: $r \neq 0$

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini memberikan gambaran tentang keadaan objek yang akan diteliti kemudian dianalisa menggunakan analisis rasio keuangan. Adapun sumber data pada penelitian ini diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia yang menyajikan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi selama periode 2015-2017.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun menjadi lokasi penelitian untuk memperoleh data adalah perusahaan Migas yang konsisten di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia di Jakarta. Waktu penelitian untuk memperoleh data kurang lebih 2 bulan yaitu Juli sampai September 2018.

C. Definisi Operasional Variabel

Jenis-jenis rasio keuangan secara garis besar ada 4 jenis rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan diantaranya

1. Analisis rasio keuangan

- a. Rasio Likuiditas adalah suatu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Variabel rasio likuiditas diproksikan dengan menggunakan *Current Ratio* untuk data laporan keuangan selama periode 2015-2017 pada perusahaan migas yang konsisten di LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Rasio Solvabilitas adalah suatu rasio untuk mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman). Variabel rasio solvabilitas diproksikan dengan menggunakan *Debt to Total Assets Ratio* untuk data laporan keuangan selama periode 2015-2017 pada perusahaan migas yang konsisten di LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 - c. Rasio Profitabilitas adalah suatu rasio untuk mengukur aktivitas manajemen secara keseluruhan sebagaimana ditunjukkan dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Variabel rasio profitabilitas diproksikan dengan menggunakan *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* untuk data laporan keuangan selama periode 2015-2017 pada perusahaan migas yang konsisten di LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 - d. Rasio Aktivitas adalah suatu rasio untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengoperasikan dananya (asetnya). Variabel rasio aktivitas diproksikan dengan menggunakan *Total Assets Turn Over* untuk data laporan keuangan selama periode 2015-2017 pada perusahaan migas yang konsisten di LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Kinerja Keuangan Perusahaan Secara umum kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dinilai dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen.

D. Populasi dan Sampel

- a. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017, dan diantaranya ada sembilan perusahaan yang merupakan perusahaan migas. Perusahaan LQ45 yang menjadi objek penelitian merupakan perusahaan migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan laporan keuangan secara berturut-turut, lengkap, dan dalam bentuk laporan tahunan (*annual report*).

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Di LQ45

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	2013		2014		2015		2016		2017	
			Feb Juli	Agt Jan								
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk. [S] (<i>Plantation, 12</i>)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	ADRO	Adaro Energy Tbk. [S] (<i>Coal Mining, 21</i>) (<i>Perusahaan Migas</i>)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk. [S] (<i>Wholesale (Durable and Non Durable Goods, 91)</i>)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk. [S] (<i>Metal and Mineral Mining, 23</i>) (<i>Perusahaan Migas</i>)	✗	✗	✗	✗	✓	✗	✓	✓	✓	✓
5	ASII	Astra International Tbk. [S] (<i>Automotive and Components, 42</i>)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk. [S] (<i>Property and Real Estate, 61</i>)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk. (<i>Bank, 81</i>)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk. (Persero) (<i>Bank, 81</i>)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (<i>Bank, 81</i>)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (<i>Bank, 81</i>)	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	BDMN	Bank Danamon Tbk. (<i>Bank, 81</i>)	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗

12	BHIT	Bhakti Investama Tbk. (<i>Investment Company, 98</i>)	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x	x
13	BKSL	Sentul City Tbk. [S] (<i>Property and Real Estate, 61</i>)	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x
14	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk. (<i>Bank, 81</i>)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	BMTR	Global Mediacom Tbk. [S] (<i>Investment Company, 98</i>)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓
16	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk. [S] (<i>Property and Real Estate, 61</i>)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	BUMI	Bumi Resources Tbk. (<i>Coal Mining, 21</i>) (Perusahaan Migas)	✓	✓	x	x	x	x	x	x	✓	✓
18	BWPT	BW Plantation Tbk. (<i>Plantation, 12</i>)	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x	x
19	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk. [S] (<i>Animal Feed,36</i>).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x
20	EXCL	XL Axiata Tbk. [S] (<i>Telecommunication,73</i>)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	✓
21	ELSA	Elnusa Tbk. [S] (<i>Crude Petroleum & Natural Gas Production,22</i>) (Perusahaan Migas)	x	x	x	x	x	x	x	x	✓	x
22	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk. [S] (<i>Transportation, 74</i>)	✓	x	x	x	x	x	x	x	x	x
23	HRUM	Harum Energy Tbk. [S] (<i>Coal Mining, 21</i>) (Perusahaan Migas)	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x
24	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. [S] (<i>Food and Beverages, 51</i>)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk. (<i>Automotive and Components, 42</i>).	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x	x
26	INCO	Vale Indonesia Tbk. [S] (<i>Metal and Mineral Mining, 23</i>) (Perusahaan Migas)	✓	✓	x	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓

27	INDY	Indika Energy Tbk. [S] (<i>Non-Building Construction, 75</i>)	✓	×	×	×	×	×	×	×	×	×
28	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk. [S] (<i>Food and Beverages, 51</i>)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk. [S] (<i>Coal Mining, 21</i>) (<i>Perusahaan Migas</i>)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	×
30	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk. [S] (<i>Cement, 31</i>)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk. (<i>Toll Road, Airport, Harbor and Allied Products, 72</i>)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32	KLBF	Kalbe Farma Tbk. [S] (<i>Pharmaceuticals, 53</i>)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
33	LPKR	Lippo Karawaci Tbk. [S] (<i>Property and Real Estate, 61</i>)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
34	LSIP	PP London Sumatera Tbk. [S] (<i>Plantation, 12</i>)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
35	MAIN	Malindo Feedmill Tbk. [S] (<i>Animal Feed, 36</i>)	✓	✓	✓	×	×	×	×	×	×	×
36	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk. [S] (<i>Retail Trade, 93</i>)	✓	✓	×	×	×	×	×	×	×	×
37	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk. [S] (<i>Advertising, Printing and Media, 95</i>)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
38	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. [S] (<i>Energy, 71</i>) (<i>Perusahaan Migas</i>)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
39	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. [S] (<i>Coal Mining, 21</i>) (<i>Perusahaan Migas</i>)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
40	SMCB	Holcim Indonesia Tbk. [S] (<i>Cement, 31</i>)	✓	✓	×	×	×	×	×	×	×	×
41	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk. [S] (<i>Cement, 31</i>)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
42	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk. [S] (<i>Building Construction, 62</i>)	✓	✓	✓	×	×	×	×	×	×	×

b. Pemilihan sampel dilakukan melalui metode *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria dan sistematika tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif.

Kriteria-kriteria yang menjadi faktor penentu dalam sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan migas LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dari tahun 2015-2017 dan terdapat tiga perusahaan yang tidak mengalami delisting selama periode penelitian
2. Perusahaan migas yang konsisten di LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak Januari 2015.
3. Perusahaan migas yang konsisten dan menerbitkan data-data laporan tahunan secara lengkap.

Tabel 3.3

**Daftar Perusahaan Migas Yang Konsisten
Di LQ45 selama Periode 2015-2017**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
3	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi dengan mengamati data laporan tahunan pada perusahaan migas yang

konsisten di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017. Data diperoleh melalui akses internet www.idx.co.id dan situs perusahaan. Data laporan tahunan yang menyajikan laporan keuangan meliputi neraca dan laporan laba rugi.

F. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis metode kuantitatif yaitu, penyajian data dengan menggunakan angka-angka meliputi rasio-rasio keuangan, yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas yang akan di olah dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Berikut rasio-rasio keuangan :

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar} \times 1\ kali$$

2. Rasio Solvabilitas

a. Rasio Hutang Terhadap Total Aktiva (*Debt To Assets Ratio*)

$$DTAR = \frac{Total\ Kewajiban}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

a. Hasil Pengembalian Aset (*Return on Assets*)

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

b. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas

a. Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turn over*)

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Bursa Efek Indonesia

Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

a. Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

b. Misi

Membangun bursa efek yang mudah diakses dan memfasilitasi mobilisasi dana jangka panjang. untuk seluruh lini industri dan semua segala bisnis perusahaan. Tidak hanya di Jakarta tapi di seluruh Indonesia. Tidak hanya bagi institusi, tapi juga bagi individu yang memenuhi kualifikasi mendapatkan pemerataan melalui kepemilikan. Serta meningkatkan reputasi Bursa Efek Indonesia, melalui pemberian Layanan yang berkualitas dan konsisten kepada seluruh *stakeholders* perusahaan.

2. Sejarah singkat LQ45

Indeks LQ45 diluncurkan pada 24 Februari 1997 di bursa efek Indonesia. Indeks LQ45 merupakan salah satu indeks yang digunakan di bursa efek selain IHSG, IHSI, JII, dan Kompas 100. LQ45 merupakan singkatan dari likuid 45 yang mana terdiri atas 45 saham dengan kapitalisasi terbesar dan volume perdagangan tertinggi.

LQ45 biasanya dijadikan *benchmark* atau acuan bagi para pemodal yang berinvestasi di instrumen saham karena likuiditasnya

yang tinggi dan biasanya para manajer investasi juga menanamkan saham yang dikelolanya ke dalam saham yang merupakan bagian dari LQ 45 dengan tujuan untuk mengurangi resiko likuiditas yang dihadapinya.

LQ45 dipantau oleh bursa efek dimana bursa efek mengganti komposisi saham penyusun LQ 45 setiap 6 bulan sekali. Apabila ada saham LQ 45 yang tidak memenuhi syarat untuk digolongkan ke dalam LQ 45 maka saham tersebut dikeluarkan dari komposisi LQ 45 dan digantikan dengan saham yang lebih memenuhi syarat.

Indeks LQ 45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar hal itu merupakan indikator likuidasi. Indeks LQ45, menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan Likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan.

setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah. Saham – saham LQ45 merupakan saham yang aktif diperdagangkan di BEI.

Untuk dapat digolongkan sebagai LQ45 saham-saham harus diseleksi berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- a. Masuk ke dalam ranking 60 besar dari total transaksi saham yang terjadi di pasar regular.
- b. Ranking berdasarkan tingkat kapitalisasi pasar yang dimiliki selama 23 bulan terakhir.
- c. Minimal telah tercatat 3 bulan di bursa efek.
- d. Keadaan keuangan perusahaan dan pertumbuhannya.

3. Profil singkat perusahaan di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel penelitian

a. ADRO (PT. Adaro Energi, Tbk)

Adaro Energy adalah perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia. Adaro bertujuan untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan dari batubara Indonesia serta menyediakan energi yang dapat diandalkan untuk pembangunan Indonesia. Adaro memiliki model bisnis terintegrasi yang dikenal dengan pit-to-power dengan tiga pilar utama pertumbuhan: pertambangan batubara, jasa pertambangan dan logistik, dan ketenagalistrikan.

Lokasi utama tambang Adaro terletak di Kalimantan Selatan, tempat ditambangnya Envirocoal, batubara termal dengan kadar polutan yang rendah, dan Adaro memiliki anak-anak perusahaan di sepanjang rantai pasokan batubara, mulai dari pertambangan, pengangkutan batubara, pemuatan batubara, pemeliharaan alur sungai, pelabuhan, pemasaran, sampai ketenagalistrikan.

Visi : Menjadi grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka.

Misi : Adaro bergerak di bidang pertambangan dan energi untuk:

- 1) Memuaskan kebutuhan pelanggan.
- 2) Mengembangkan karyawan.
- 3) Menjalin kemitraan dengan pemasok.
- 4) Mendukung pembangunan masyarakat dan negara.
- 5) Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan.
- 6) Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

b. PGAS (PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk)

Perusahaan Gas Negara (PGN) adalah perusahaan nasional Indonesia terbesar di bidang transportasi dan distribusi gas bumi yang berperan besar dalam pemenuhan gas bumi domestic yang didirikan pada 13 Mei 1965, kiprah PGN telah dimulai sejak era kolonial. Banyak hal terjadi selama lebih dari satu setengah abad. PGN telah mengarungi sejarah panjang industri gas di Indonesia.

Visi : Menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia di Bidang Gas pada Tahun 2020

Misi : Meningkatkan nilai tambah Perusahaan bagi stakeholders melalui:

- 1) Pelanggan: Solusi pemenuhan kebutuhan energi yang aman, bernilai tambah, ekonomis dan meningkatkan daya saing;
- 2) Masyarakat: Peningkatan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui kemandirian energi dan upaya konservasi lingkungan;
- 3) Pemegang Saham/Investor: Penciptaan nilai Perusahaan yang optimal dan berkelanjutan melalui sinergi internal dan eksternal.

c. PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk)

PT Bukit Asam (Persero) Tbk memiliki sejarah yang sangat panjang di industri batu bara nasional. Operasional perusahaan ini ditandai dengan beroperasinya tambang Air Laya di Tanjung Enim tahun 1919 oleh pemerintah kolonial Belanda. Pada 1950, Pemerintah Republik Indonesia kemudian mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA). Pada

tanggal 1 Maret 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Bukit Asam (Persero), yang selanjutnya disebut PTBA atau Perseroan. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batu bara di Indonesia, pada 1990 Pemerintah menetapkan penggabungan Perum Tambang Batubara dengan Perseroan. Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pada 1993 Pemerintah menugaskan Perseroan untuk mengembangkan usaha briket batu bara. Pada 23 Desember 2002, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan "PTBA".

Visi : Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

Misi : Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan.

B. Hasil Penelitian

1. *Current ratio (CR)* merupakan perbandingan antara aktiva-aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). *Current ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya. Berikut ini disajikan perhitungan *current ratio* meliputi ADRO (PT. Adaro Energi, Tbk), PGAS (PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk) dan PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk) yang diteliti dari periode 2015-2017 :

Tabel 4.1

Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas ADRO (PT. Adaro Energi, Tbk)
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

Tahun	Aktiva Lancar (US\$)	Hutang Lancar (US\$)	Current Ratio (kali)
2015	1.092.519	454.473	2,40
2016	1.592.715	644.555	2,47
2017	1.979.162	773.302	2,56
Rata-rata Current Ratio			2,48

Tabel 4.2

Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas PGAS
(PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk)
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

Tahun	Aktiva Lancar (US\$)	Hutang Lancar (US\$)	Current Ratio (kali)
2015	1.813.409.486	440.391.208	4,12
2016	1.389.985.313	462.498.465	3,01
2017	1.077.029.050	323.196.108	3,33
Rata-rata Debt to Total Asset Ratio			3,49

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas
PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk)
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio (kali)
2015	7.074.313	3.909.131	1,81
2016	7.943.801	4.443.081	1,79
2017	10.508.599	3.748.563	2,80
Rata-rata Current Ratio			2,13

2. *Debt to Total Assets Ratio (DTAR)* merupakan rasio antara hutang dengan total aset yang dinyatakan dalam presentase. Berikut ini disajikan

perhitungan *debt to assets ratio* meliputi ADRO (PT. Adaro Energi, Tbk), PGAS (PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk) dan PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk) yang diteliti dari periode 2015-2017 :

Tabel 4.4

**Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas ADRO (PT. Adaro Energi, Tbk)
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)**

Tahun	Total Hutang (US\$)	Total Aktiva (US\$)	<i>DTAR</i> (%)
2015	2.605.586	5.958.629	43,73
2016	2.736.375	6.522.257	41,95
2017	2.722.520	6.814.147	39,95
Rata-rata <i>Debt to Total Asset Ratio</i>			41,88

Tabel 4.5

**Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas PGAS
(PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk)
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)**

Tahun	Total Hutang (US\$)	Total Aktiva (US\$)	<i>DTAR</i> (%)
2015	2.819.851.240	5.725.901.839	49,25
2016	2.697.986.515	5.789.551.349	46,60
2017	2.154.814.980	5.349.467.595	40,28
Rata-rata <i>Debt to Total Assets Ratio</i>			45,38

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas
PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk)
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aktiva (Rp)	DTAR (%)
2015	6.264.163	15.275.759	41,01
2016	6.665.495	16.817.286	39,63
2017	6.826.892	19.899.475	34,31
Rata-rata <i>Debt to Total Asset Ratio</i>			38,32

3. *Return on Assets (ROA)* merupakan rasio ini mengukur laba setelah pajak dengan total aktiva. Berikut ini disajikan perhitungan *return on assets* meliputi ADRO (PT. Adaro Energi, Tbk), PGAS (PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk) dan PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk) yang diteliti dari periode 2015-2017 :

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas ADRO (PT. Adaro Energi, Tbk)
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

Tahun	Laba Bersih (US\$)	Total Aktiva (US\$)	ROA (%)
2015	151.003	5.958.629	2,53
2016	340.686	6.522.257	5,22
2017	536.438	6.814.147	7,87
Rata-rata <i>Return On Assets</i>			5,21

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas PGAS
(PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk)
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

Tahun	Laba Bersih (US\$)	Total Aktiva (US\$)	ROA (%)
2015	514.651.339	5.725.901.839	8,99
2016	347.483.232	5.789.551.349	6,00
2017	238.827.230	5.349.467.595	4,46
Rata-rata <i>Return On Assets</i>			6,48

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas
PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk)
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA (%)
2015	2.092.975	15.275.759	13,70
2016	1.925.537	16.817.286	11,45
2017	4.202.087	19.899.475	21,12
Rata-rata <i>Return On Assets</i>			15,42

4. *Net Profit Margin (NPM)* atau marjin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Berikut ini disajikan perhitungan *net profit margin* meliputi ADRO (PT. Adaro Energi, Tbk), PGAS (PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk) dan PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk) yang diteliti dari periode 2015-2017 :

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas ADRO (PT. Adaro Energi, Tbk)
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

Tahun	Laba Bersih (US\$)	Penjualan (US\$)	<i>NPM</i> (%)
2015	151.003	2.684.476	5,63
2016	340.686	2.524.239	13,50
2017	536.438	3.258.333	16,46
Rata-rata <i>Net Profit Margin</i>			11,86

Tabel 4.11
Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas PGAS
(PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk)
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

Tahun	Laba Bersih (US\$)	Penjualan (US\$)	<i>NPM</i> (%)
2015	514.651.339	2.577.874.646	19,96
2016	347.483.232	2.506.882.625	13,86
2017	238.827.230	2.367.356.503	10,09
Rata-rata <i>Net Profit Margin</i>			14,64

Tabel 4.12
Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas
PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk)
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	<i>NPM</i> (%)
2015	2.092.975	12.772.824	16,39
2016	1.925.537	12.933.783	14,89
2017	4.202.087	18.120.850	23,19
Rata-rata <i>Net Profit Margin</i>			18,15

5. *Total Assets Turn Over (TATO)* mengukur perputaran seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman). Berikut ini disajikan perhitungan *total assets turn over* meliputi ADRO (PT. Adaro Energi, Tbk), PGAS (PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk) dan PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk) yang diteliti dari periode 2015-2017 :

Tabel 4.13

**Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas ADRO (PT. Adaro Energi, Tbk)
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)**

Tahun	Penjualan (US\$)	Total Aktiva (US\$)	TATO (kali)
2015	2.684.476	5.958.629	0,45
2016	2.524.239	6.522.257	0,39
2017	3.258.333	6.814.147	0,48
Rata-rata Total Assets Turn Over			0,44

Tabel 4.14

**Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas PGAS
(PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk)
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)**

Tahun	Penjualan (US\$)	Total Aktiva (US\$)	TATO (kali)
2015	2.577.874.646	5.725.901.839	0,45
2016	2.506.882.625	5.789.551.349	0,43
2017	2.367.356.503	5.349.467.595	0,44
Rata-rata Total Assets Turn Over			0,44

Tabel 4.15
Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk)
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	TATO (kali)
2015	12.772.824	15.275.759	0,84
2016	12.933.783	16.817.286	0,77
2017	18.120.850	19.899.475	0,91
<i>Rata-rata Total Assets Turn Over</i>			0,84

Tabel 4.16
Hasil Analisis Rasio Keuangan 3 Perusahaan Migas Yang Konsisten Di LQ45 Periode 2015-2017
(Dinyatakan dalam rupiah)

Tahun	ADRO (PT. Adaro Energi, Tbk)			Tahun	PGAS (PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk)			Tahun	PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk)		
	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio		Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio		Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio
2015	15.071.299.605.000	6.269.455.035.000	2,40	2015	25.015.983.859.370.000	6.075.196.714.360.000	4,12	2015	7.074.313.000.000	3.909.131.000.000	1,81
2016	21.399.718.740.000	8.660.240.980.000	2,47	2016	18.675.842.665.468.000	6.214.129.375.740.000	3,01	2016	7.943.801.000.000	4.443.081.000.000	1,79
2017	26.813.686.776.000	10.476.695.496.000	2,56	2017	14.591.589.569.400.000	4.378.660.871.184.000	3,33	2017	10.508.599.000.000	3.748.563.000.000	2,80
	Rata-rata Rasio		2,48		Rata-rata Rasio		3,49		Rata-rata Rasio		2,13
Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Deb to Assets Ratio	Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Deb to Assets Ratio	Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Deb to Assets Ratio
2015	35.944.058.870.000	82.199.287.055.000	43,73	2015	38.899.847.855.800.000	78.988.815.869.005.000	49,25	2015	6.264.163.000.000	15.275.759.000.000	41,01
2016	36.765.934.500.000	87.633.045.052.000	41,95	2016	36.250.146.815.540.000	77.788.411.925.164.000	46,60	2016	6.665.495.000.000	16.817.286.000.000	39,63
2017	36.884.700.960.000	92.318.063.556.000	39,95	2017	29.193.433.349.040.000	72.474.586.977.060.000	40,28	2017	6.826.892.000.000	19.899.475.000.000	34,31
	Rata-rata Rasio		41,88		Rata-rata Rasio		45,38		Rata-rata Rasio		38,32
Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Return On Assets	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Return On Assets	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Return On Assets
2015	2.083.086.385.000	82.199.287.055.000	2,53	2015	7.099.615.221.505.000	78.988.815.869.005.000	8,99	2015	2.092.975.000.000	15.275.759.000.000	13,70
2016	4.577.457.096.000	87.633.045.052.000	5,22	2016	4.668.784.705.152.000	77.788.411.925.164.000	6,00	2016	1.925.537.000.000	16.817.286.000.000	11,45
2017	7.267.662.024.000	92.318.063.556.000	7,87	2017	3.235.631.312.040.000	72.474.586.977.060.000	4,46	2017	4.202.087.000.000	19.899.475.000.000	21,12
	Rata-rata Rasio		5,21		Rata-rata Rasio		6,48		Rata-rata Rasio		15,42
Tahun	Laba Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	Net Profit Margin	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	Net Profit Margin	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	Net Profit Margin
2015	2.083.086.385.000	37.032.346.420.000	5,63	2015	7.099.615.221.505.000	35.561.780.741.570.000	19,96	2015	2.092.975.000.000	12.772.824.000.000	16,39
2016	4.577.457.096.000	33.915.675.204.000	13,50	2016	4.668.784.705.152.000	33.682.474.949.500.000	13,86	2016	1.925.537.000.000	12.933.783.000.000	14,89
2017	7.267.662.024.000	44.143.895.484.000	16,46	2017	3.235.631.312.040.000	32.072.945.902.644.000	10,09	2017	4.202.087.000.000	18.120.850.000.000	23,19
	Rata-rata Rasio		11,86		Rata-rata Rasio		14,64		Rata-rata Rasio		18,15
Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Total Assets Turn Over	Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Total Assets Turn Over	Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Total Assets Turn Over
2015	37.032.346.420.000	82.199.287.055.000	0,45	2015	35.561.780.741.570.000	78.988.815.869.005.000	0,45	2015	12.772.824.000.000	15.275.759.000.000	0,84
2016	33.915.675.204.000	87.633.045.052.000	0,39	2016	33.682.474.949.500.000	77.788.411.925.164.000	0,43	2016	12.933.783.000.000	16.817.286.000.000	0,77
2017	44.143.895.484.000	92.318.063.556.000	0,48	2017	32.072.945.902.644.000	72.474.586.977.060.000	0,44	2017	18.120.850.000.000	19.899.475.000.000	0,91
	Rata-rata Rasio		0,44		Rata-rata Rasio		0,44		Rata-rata Rasio		0,84

C. Pembahasan

1. *Current Ratio (CR)*

- a. Dengan demikian dapat diketahui selama tahun 2015-2017 terus mengalami peningkatan, seperti yang dilihat pada tahun 2015 memiliki *current ratio* sebesar 2,40 kali, tahun 2016 memiliki *current ratio* sebesar 2,47 kali dan pada tahun 2017 memiliki *current ratio* sebesar 2,56 kali. Jika di rata-ratakan *current ratio* ADRO (PT. Adaro Energi, Tbk) sebesar 2,48 kali artinya setiap Rp. 1 hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 2,48. *Current ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditur jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendek.
- b. Dengan demikian dapat diketahui pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 4,12 kali dibandingkan tahun 2016 yang mengalami penurunan sebesar 3,01 kali dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2017 sebesar 3,33 kali. Jika di rata-ratakan *current ratio* PGAS (PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk) sebesar 3,49 kali artinya setiap Rp. 1 hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 3,49. *Current ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditur jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendek.
- c. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 memiliki *current ratio* sebesar 1,81 kali, tahun 2016 memiliki *current ratio* sebesar 1,79 kali dan hanya pada tahun 2017 memiliki *current ratio*

sebesar 2,80 kali di atas ketentuan standar. Jika di rata-ratakan *current ratio* PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk) sebesar 2,13 kali artinya setiap Rp. 1 hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 2,13. *Current ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditur jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendek.

2. Debt to Total Assets Ratio (DTAR)

- a. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 memiliki *DTAR* sebesar 43,73% dan tahun 2016 memiliki *DTAR* sebesar 41,95% dibandingkan dengan tahun 2017 yang hanya memiliki *DTAR* sebesar 39,95%. Jika di rata-ratakan selama tahun 2015-2017 *debt to total asset ratio* ADRO (PT. Adaro Energi, Tbk) sebesar 41,88% artinya setiap Rp 1 total hutang dapat dijamin oleh total aktiva sebesar Rp 41,88. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi resiko yang dihadapi perusahaan dan pihak kreditur akan meminta tingkat keuntungan yang tinggi dari dana yang dipinjamkan kepada perusahaan dan sebaliknya semakin rendah rasio ini maka semakin rendah resiko yang dihadapi oleh perusahaan.
- b. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 memiliki *DTAR* sebesar 49,25% dan tahun 2016 memiliki *DTAR* sebesar 46,60% sedangkan tahun 2017 hanya memiliki *DTAR* sebesar 40,28%. Jika di rata-ratakan selama tahun 2015-2017 rata-rata *debt to total asset ratio* PGAS (PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk) sebesar 45,38% artinya setiap Rp 1 total hutang dapat dijamin oleh

total aktiva sebesar Rp 45,38. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi resiko yang dihadapi perusahaan dan pihak kreditur akan meminta tingkat keuntungan yang tinggi dari dana yang dipinjamkan kepada perusahaan dan sebaliknya semakin rendah rasio ini maka semakin rendah resiko yang dihadapi oleh perusahaan.

- c. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 memiliki *DTAR* sebesar 41,01% dan tahun 2016 memiliki *DTAR* sebesar 39,63% dibandingkan dengan tahun 2017 hanya memiliki *DTAR* sebesar 34,31%. Jika di rata-ratakan selama tahun 2015-2017 *debt to total asset ratio* PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk) sebesar 38,32% artinya setiap Rp 1 total hutang dapat dijamin oleh total aktiva sebesar Rp 38,32. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi resiko yang dihadapi perusahaan dan pihak kreditur akan meminta tingkat keuntungan yang tinggi dari dana yang dipinjamkan kepada perusahaan dan sebaliknya semakin rendah rasio ini maka semakin rendah resiko yang dihadapi oleh perusahaan.

3. Return On Assets (ROA)

- a. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 hanya memiliki *ROA* sebesar 2,53%, begitu pula pada tahun 2016 memiliki *ROA* sebesar 5,22% dan tahun 2017 memiliki *ROA* sebesar 7,87%. Jika di rata-ratakan *return on assets* ADRO (PT. Adaro Energi, Tbk) sebesar 5,21%, artinya rasio sebesar 5,21% menunjukkan bahwa penghasilan bersih dari total aktiva yang diperoleh adalah sebesar 5,21%. Semakin rendah *ROA* menunjukkan efisiensi perusahaan yang

kurang baik, karena *ROA* yang rendah menunjukkan ketidak mampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

- b. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 hanya memiliki *ROA* sebesar 8,99%, begitu pula tahun 2016 memiliki *ROA* sebesar 6,00% dan tahun 2017 memiliki *ROA* sebesar 4,46%. Jika di rata-ratakan *return on assets* PGAS (PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk) sebesar 6,48%, artinya rasio sebesar 6,48% menunjukkan bahwa penghasilan bersih dari total aktiva yang diperoleh adalah sebesar 6,48%. Semakin rendah *ROA* menunjukkan efisiensi perusahaan yang kurang baik, karena *ROA* yang rendah menunjukkan ketidak mampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.
- c. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 memiliki *ROA* sebesar 13,70%, tahun 2016 memiliki *ROA* sebesar 11,45% dan hanya tahun 2017 yang memiliki *ROA* yang tinggi sebesar 21,12% diatas ketentuan standar. Semakin tinggi *ROA* menunjukkan efisiensi perusahaan yang semakin baik, karena *ROA* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Akan tetapi jika di rata-ratakan *return on assets* PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk) hanya sebesar 15,42%, artinya rasio sebesar 15,42% menunjukkan bahwa penghasilan bersih dari total aktiva yang diperoleh adalah sebesar 15,42%.

4. Net Profit Margin (NPM)

- a. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 memiliki *NPM* sebesar 5,63%, tahun 2016 memiliki *NPM* sebesar 13,50%, dan

tahun 2017 memiliki *NPM* sebesar 16,46%. Jika di rata-ratakan maka *net profit margin* ADRO (PT. Adaro Energi, Tbk) sebesar 11,86% artinya rasio sebesar 11,86% berarti bahwa laba bersih dari penjualan yang dicapai sebesar 11,86%. *NPM* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan yang tinggi menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu sedangkan *NPM* yang rendah cenderung menunjukkan ketidakefisien perusahaan.

- b. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 memiliki *NPM* sebesar 19,96%, tahun 2016 memiliki *NPM* sebesar 13,86%, dan tahun 2017 memiliki *NPM* sebesar 10,09%. Jika di rata-ratakan maka *net profit margin* PGAS (PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk) sebesar 14,64% artinya rasio sebesar 14,64% berarti bahwa laba bersih dari penjualan yang dicapai sebesar 14,64%. *NPM* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan yang tinggi menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu sedangkan *NPM* yang rendah cenderung menunjukkan ketidakefisien perusahaan.
- c. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 memiliki *NPM* sebesar 16,39%, tahun 2016 memiliki *NPM* sebesar 14,89%, dan hanya pada tahun 2017 memiliki *NPM* sebesar 23,19% di atas ketentuan standar. *NPM* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan yang tinggi menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu sedangkan *NPM* yang rendah cenderung menunjukkan ketidakefisien perusahaan. Akan tetapi jika di rata-ratakan maka *net profit margin* PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk) hanya sebesar

18,15% artinya rasio sebesar 18,15% berarti bahwa laba bersih dari penjualan yang dicapai sebesar 18,15%.

5. Total Assets Turn Over (TATO)

- a. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 memiliki *TATO* sebesar 0,45 kali, tahun 2016 memiliki *TATO* sebesar 0,39 kali, dan tahun 2017 memiliki *TATO* sebesar 0,48 kali. Jika di rata-ratakan *total assets turn over* ADRO (PT. Adaro Energi, Tbk) sebesar 0,44 kali artinya setiap perusahaan belum mampu menghasilkan penjualan dari total aktiva yang dimiliki sebesar 0,44 kali. Ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam usahannya untuk menghasilkan laba yang baik dari keseluruhan mengelola aktiva yang dimilikinya secara maksimal untuk menciptakan tingkat penjualan yang tinggi.
- b. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 memiliki *TATO* sebesar 0,45 kali, tahun 2016 memiliki *TATO* sebesar 0,43 kali, dan tahun 2017 memiliki *TATO* sebesar 0,44 kali. Jika di rata-ratakan *total assets turn over* PGAS (PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk) sebesar 0,44 kali artinya setiap perusahaan belum mampu menghasilkan penjualan dari total aktiva yang dimiliki sebesar 0,44 kali. Ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam usahannya untuk menghasilkan laba yang baik dari keseluruhan mengelola aktiva yang dimilikinya secara maksimal untuk menciptakan tingkat penjualan yang tinggi.
- c. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 memiliki *TATO* sebesar 0,84 kali, tahun 2016 memiliki *TATO* sebesar 0,77 kali, dan tahun 2017 memiliki *TATO* sebesar 0,91 kali. Jika di rata-ratakan

total assets turn over PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk) sebesar 0,84 kali artinya setiap perusahaan belum mampu menghasilkan penjualan dari total aktiva yang dimiliki sebesar 0,84 kali. Ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam usahannya untuk menghasilkan laba yang baik dari keseluruhan mengelola aktiva yang dimilikinya secara maksimal untuk menciptakan tingkat penjualan yang tinggi

Tabel 4.17

**Kondisi Kinerja Keuangan ADRO (PT. Adaro Energi, Tbk)
Selama Periode 2015-2017**

KETERANGAN	TAHUN			RATA-RATA RASIO	STANDAR	KONDISI
	2015	2016	2017			
1. Likuiditas						
a. Current Ratio (CR)	2,40 kali	2,47 kali	2,56 kali	2,48 kali	>2 kali	Baik
2. Solvabilitas						
a. Debt to Total Assets Ratio (DTAR)	43,73%	41,95%	39,95%	41,88%	<50%	Baik
3. Profitabilitas						
a. Return On Assets (ROA)	2,53%	5,22%	7,87%	5,21%	>20%	Kurang Baik
b. Net Profit Margin (NPM)	5,63%	13,50%	16,46%	11,86%	>20%	Kurang Baik
4. Aktivitas						
a. Total Assets Turn Over (TATO)	0,45 kali	0,39 kali	0,48 kali	0,44 kali	>2 kali	Kurang Baik

Dari Tabel 4.16 perhitungan, maka interpretasi kondisi kinerja keuangan ADRO (PT. Adaro Energi, Tbk) sebagai berikut:

1. Kondisi kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas

a. *Current Ratio (CR)*

Secara keseluruhan rata-rata *current ratio* ADRO (PT. Adaro Energi, Tbk) pada periode 2015-2017 sebesar 2,48 kali. Dengan demikian *current ratio* ADRO (PT. Adaro Energi, Tbk) dikatakan baik karena di atas rata-rata angka standar.

2. Kondisi kinerja keuangan dilihat dari rasio solvabilitas

a. *Debt to Total Asset Ratio (DTAR)*

Secara keseluruhan rata-rata *debt to total asset ratio* ADRO (PT. Adaro Energi, Tbk) pada periode 2015-2017 sebesar 41,88%. Dengan demikian *debt to total asset ratio* ADRO (PT. Adaro Energi, Tbk) dikatakan baik karena di bawah rata-rata angka standar.

3. Kondisi kinerja keuangan dilihat dari rasio profitabilitas

a. *Return on Assets (ROA)*

Secara keseluruhan rata-rata *return on assets* ADRO (PT. Adaro Energi, Tbk) pada periode 2015-2017 sebesar 5,21%. Dengan demikian *return on assets* ADRO (PT. Adaro Energi, Tbk) dikatakan kurang baik karena di bawah rata-rata angka standar.

b. *Net Profit Margin (NPM)*

Secara keseluruhan rata-rata *net profit margin* ADRO (PT. Adaro Energi, Tbk) pada periode 2015-2017 sebesar 11,86%. Dengan demikian *net profit margin* ADRO (PT. Adaro Energi, Tbk) dikatakan kurang baik karena di bawah rata-rata angka standar.

4. Kondisi kinerja keuangan dilihat dari rasio aktivitas

a. *Total Assets Turn Over (TATO)*

Secara keseluruhan rata-rata *total assets turn over* ADRO (PT. Adaro Energi, Tbk) pada periode 2015-2017 sebesar 0,44 kali. Dengan

demikian *total assets turn over* ADRO (PT. Adaro Energi, Tbk) dikatakan kurang baik karena di bawah rata-rata angka standar.

Tabel 4.18
Kondisi Kinerja Keuangan PGAS
(PT. Perusahaan Gas Negara (Persero),Tbk)
Selama Periode 2015-2017

KETERANGAN	TAHUN			RATA-RATA RASIO	STANDAR	KONDISI
	2015	2016	2017			
1. Likuiditas						
a. Current Ratio (CR)	4,12 kali	3,01 kali	3,33 kali	3,49 kali	>2 kali	Baik
2. Solvabilitas						
a. Debt to Total Assets Ratio (DTAR)	49,25%	46,60%	40,28%	45,38%	<50%	Baik
3. Profitabilitas						
a. Return On Assets (ROA)	8,99%	6,00%	4,46%	6,48%	>20%	Kurang Baik
b. Net Profit Margin (NPM)	19,96%	13,86%	10,09%	14,64%	>20%	Kurang Baik
4. Aktivitas						
a. Total Assets Turn Over (TATO)	0,45 kali	0,43 kali	0,44 kali	0,44 kali	>2 kali	Kurang Baik

Dari Tabel 4.17 perhitungan, maka interpretasi kondisi kinerja keuangan PGAS (PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk) sebagai berikut:

1. Kondisi kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas

a. *Current Ratio (CR)*

Secara keseluruhan rata-rata *current ratio* PGAS (PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk) pada periode 2015-2017 sebesar 3,49 kali. Dengan demikian *current ratio* PGAS (PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk) dikatakan baik karena di atas rata-rata angka standar.

2. Kondisi kinerja keuangan dilihat dari rasio solvabilitas

a. *Debt to Total Asset Ratio (DTAR)*

Secara keseluruhan rata-rata *debt to total asset ratio* PGAS (PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk) pada periode 2015-2017 sebesar 45,38%. Dengan demikian *debt to total asset ratio* PGAS (PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk) dikatakan baik karena di bawah rata-rata angka standar.

3. Kondisi kinerja keuangan dilihat dari rasio profitabilitas

a. *Return on Assets (ROA)*

Secara keseluruhan rata-rata *return on assets* PGAS (PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk) pada periode 2015-2017 sebesar 6,48%. Dengan demikian *return on assets* PGAS (PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk) dikatakan kurang baik karena di bawah rata-rata angka standar.

b. *Net Profit Margin (NPM)*

Secara keseluruhan rata-rata *net profit margin* PGAS (PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk) pada periode 2015-2017 sebesar 14,64%. Dengan demikian *net profit margin* PGAS (PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk) dikatakan kurang baik karena di bawah rata-rata angka standar.

4. Kondisi kinerja keuangan dilihat dari rasio aktivitas

a. *Total Assets Turn Over (TATO)*

Secara keseluruhan rata-rata *total assets turn over* PGAS (PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk) pada periode 2015-2017 sebesar 0,44 kali. Dengan demikian *total assets turn over* PGAS (PT.

Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk) dikatakan kurang baik karena di bawah rata-rata angka standar.

Tabel 4.19
Kondisi Kinerja Keuangan PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk)
Selama Periode 2015-2017

KETERANGAN	TAHUN			RATA-RATA RASIO	STANDAR	KONDISI
	2015	2016	2017			
1. Likuiditas						
a. Current Ratio (CR)	1,81 kali	1,79 kali	2,80 kali	2,13 kali	>2 kali	Baik
2. Solvabilitas						
a. Debt to Total Assets Ratio (DTAR)	41,01%	39,63%	34,31%	38,32%	<50%	Baik
3. Profitabilitas						
a. Return On Assets (ROA)	13,70%	11,45%	21,12%	15,42%	>20%	Kurang Baik
b. Net Profit Margin (NPM)	16,39%	14,89%	23,19%	18,15%	>20%	Kurang Baik
4. Aktivitas						
a. Total Assets Turn Over (TATO)	0,84 kali	0,77 kali	0,91 kali	0,84 kali	>2 kali	Kurang Baik

Dari Tabel 4.16 perhitungan, maka interpretasi kondisi kinerja keuangan PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk) sebagai berikut:

1. Kondisi kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas

a. *Current Ratio (CR)*

Secara keseluruhan rata-rata *current ratio* PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk) pada periode 2015-2017 sebesar 2,13 kali. Dengan demikian *current ratio* PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk) dikatakan baik karena di atas rata-rata angka standar.

2. Kondisi kinerja keuangan dilihat dari rasio solvabilitas

a. *Debt to Total Asset Ratio (DTAR)*

Secara keseluruhan rata-rata *debt to total asset ratio* PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk) pada periode 2015-2017 sebesar 38,32%.

Dengan demikian *debt to total asset ratio* PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk) dikatakan baik karena di bawah rata-rata angka standar.

3. Kondisi kinerja keuangan dilihat dari rasio profitabilitas

a. *Return on Assets (ROA)*

Secara keseluruhan rata-rata *return on assets* PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk) pada periode 2015-2017 sebesar 15,42%. Dengan demikian *return on assets* PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk) dikatakan kurang baik karena di bawah rata-rata angka standar.

b. *Net Profit Margin (NPM)*

Secara keseluruhan rata-rata *net profit margin* PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk) pada periode 2015-2017 sebesar 18,15%. Dengan demikian *net profit margin* PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk) dikatakan kurang baik karena di bawah rata-rata angka standar.

4. Kondisi kinerja keuangan dilihat dari rasio aktivitas

a. *Total Assets Turn Over (TATO)*

Secara keseluruhan rata-rata *total assets turn over* PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk) pada periode 2015-2017 sebesar 0,84 kali.

Dengan demikian *total assets turn over* PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk) dikatakan kurang baik karena di bawah rata-rata angka standar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil perhitungan dan analisis diatas dengan menggunakan analisis rasio keuangan, maka dapat diketahui kinerja keuangan pada ADRO (PT. Adaro Energi, Tbk), PGAS (PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk) dan PTBA (PT. Bukit Asam (Persero), Tbk) dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas pada periode tahun 2015-2017 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas, secara keseluruhan rata-rata *current ratio* memiliki kinerja yang baik. Menunjukkan bahwa kinerja perusahaan cukup memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendek.
2. Rasio Solvabilitas, secara keseluruhan rata-rata *debt to total asset* memiliki kinerja yang baik. Menunjukkan bahwa keadaan dimana kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang diberikan kreditur.
3. Rasio Profitabilitas, ada dua rasio yang di gunakan yaitu *Return on Asset dan Net profit Margin*, secara keseluruhan rata-rata untuk *return on asset* memiliki kinerja yang kurang baik. Menunjukkan bahwa kinerja perusahaan belum mampu menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Sedangkan secara keseluruhan rata-rata untuk *net profit margin* memiliki kinerja yang kurang baik pula. Menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu.

4. Rasio Aktivitas, secara keseluruhan rata-rata *total assets turn over* memiliki kinerja yang kurang baik. Menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan belum mampu menghasilkan laba yang baik dari keseluruhan mengelola aktiva dimiliki.

B. Saran

Setelah memberikan beberapa kesimpulan sebagai hasil akhir pembahasan ini, peneliti akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi kemampuan perusahaan dalam kewajiban membayar hutang jangka pendeknya dengan segala aktiva lancar yang dimilikinya dengan cara mengurangi hutang lancar setiap tahunnya sehingga tidak terjadi fluktuasi dan dapat optimal dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Keadaan ini harus dipertahankan agar perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo.
3. Hendaknya lebih meningkatkan lagi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba agar semakin baik dalam mengelola perusahaan.
4. Hendaknya lebih meningkatkan lagi dalam mengelola total aktiva sehingga perputaran aktiva dapat lebih cepat berputar guna efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan tingkat penjualan yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arimbawa, I.M.W., dan Dwija Putri, I.G.A.M.A. 2014. Analisis Penilaian Kinerja Keuangan dan Non Keuangan PT. BPR Dharmawarga Utama. *e-Journal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.8. No.1. (<http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=168054>, diakses tahun 2018)
- Afandi, D., dan Martoatmodjo, S. 2013. Analisis Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah, Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol.2. No.5. (<https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/download/239/233>, diakses tahun 2018)
- Fahmi, I. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo: Jakarta.
- Hery. 2016. *Analisis Kinerja Manajemen*. Grasindo: Jakarta.
- Harahap, S.S. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Kindangen, C.F. 2016. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014 (Studi Kasus Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Dan PT. XL. Axiata, Tbk). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol.16. No.03. (<http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=459717>, diakses tahun 2018)
- Kaunang, Cendy A.S. 2013. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Economic Value Added Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ 45. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*. Vol.1. No.3. (<http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=108953>, diakses tahun 2018)
- Linawati, N. 2013. Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Asuransi, Bank, Efek, dan Leasing Periode 2007-2010. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol.15.No.1. (<http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=3864>, diakses tahun 2018)
- Nuraini, N., dan Handayani, N. 2014. Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi Pada PT. PLN APJ Bojonegoro. *Jurnal Ilmu dan Riset*

Manajemen.Vol.3.No.1.(<https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/download/302/294>, diakses tahun 2018)

- Mandasari, A., dan Sugiyono. 2014. Analisis Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.Vol.3.No.10.(<https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/viewFile/644/614>, diakses tahun 2018)
- Mariani, Ni L.L., Yudiaatmaja, F., dan Yulianthini, N.H. 2016. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*. Volume 4. (<http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=410138>, diakses tahun 2018).
- Rhamdana, R.B. 2016. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. H.M Sampoerna, Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*. Vol.5. No.7. (<https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/viewFile/1595/1559>, diakses tahun 2018)
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Erlangga: Jakarta.
- Samryn, L.M. 2015. *Pengantar Akuntansi (Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi)*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sujarweni, V.W. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Sanger, H., Tinangon, J., dan Sabiono, H. 2015. Analisis Informasi Laporan Keuangan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam, Tbk Sebagai Salah Satu Perusahaan Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol.15.No.05.(<http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=378640>, diakses tahun 2018)
- Solihin, I. 2014. *Pengantar Bisnis*. Erlangga: Jakarta.
- Sulindawati, N.L.G.E., Yuniarta, G.A., dan Purnamawati, I.G.A. 2017. *Manajemen Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Wijaya, D. 2017. *Manajemen Keuangan (Konsep Dan Penerapannya)*. Kompas Gramedia: Jakarta.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

TABEL PENELITIAN TERDAHULU

NO	JUDUL DAN PENELITI	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. H.M Sampoerna, Tbk. (Recly Bima Ramadhana dan Triyonowati 2016)	Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang dinilai dengan analisis rasio keuangan pada perusahaan PT. H.M Sampoerna, Tbk dari tahun 2010-2014.	Metode penelitian yang digunakan adalah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas.	Hasil penelitian ini berdasarkan Rasio Likuiditas yang diprosikan CR dan QR kondisi kinerja keuangan perusahaan kurang baik, sedangkan Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas yang diprosikan NPM, ROA, ROE, DTAR, DTER, TATO, dan FATO kondisi kinerja keuangan perusahaan baik.
2	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014 (Studi Kasus Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk) (Claudia Friska Kindangen 2016)	Untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan kinerja keuangan dari PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk periode tahun 2011-2014	Metode penelitian yang digunakan adalah Komparatif	Dari Hasil Penelitian untuk nilai CR, QR, DAR dan ROA menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk periode 2011-2014. Untuk nilai DER dan ROE menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan

				PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk periode 2011-2014.
3	Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham. (Ni Luh Lina Mariani, Fridayana Yudiaatmaja, dan Ni Nyoman Yulianthini 2016).	Untuk memperoleh temuan eksplanatif yang teruji tentang pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap return saham, profitabilitas terhadap return saham, leverage terhadap return saham pada perusahaan <i>food and baverage</i> yang <i>go public</i> di bursa efek Indonesia periode 2011-2014.	Merode penelitian yang digunakan dalam adalah kuantitatif kausal.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari profitabilitas dan leverage terhadap return saham dengan sumbangan pengaruh sebesar 52,1%, ada pengaruh positif dan signifikan dari profitabilitas terhadap return saham dengan sumbangan pengaruh sebesar 2,6%, ada pengaruh negatif dan signifikan dari leverage terhadap return saham dengan sumbangan pengaruh sebesar 49,3% .
4	Analisis Informasi Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam, Tbk Sebagai Salah Satu Perusahaan Industri Rokok	Untuk mengetahui analisis arus kas dalam menilai kinerja pada PT. Gudang Garam, Tbk selama tahun 2011-2013.	Medote penelitian yang digunakan adalah Analsis Rasio.	Hasil penelitian menggunakan perhitungan Analisi Rasio diperoleh hasil yang kurang memuaskan sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Gudang Garam,

	Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Heiby Sanger, Jantje Tinangon, dan Harjianto Sabijono 2015).			Tbk selang tahun 2011 sampai 2013 memiliki kinerja keuangan yang kurang baik.
5	Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi Pada PT. PLN APJ Bojonegoro. (Novia Nuraini dan Nur Handayani 2014).	Untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) APJ Bojonegoro	Metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif.	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi (AP2T) dalam SOP dan pencatatan laporan laba rugi perusahaan pada tahun 2011 mempunyai tingkat profitabilitas lebih tinggi dari tahun 2010 yang mengindikasikan kondisi perusahaan yang efektif. Aplikasi yang digunakan saat ini juga menunjukkan kondisi keuangan untuk tahun 2011 lebih efisien dibandingkan dengan tahun 2010 terbukti dari perhitungan ROI yang diatas 1 karena output (laba setelah pajak) lebih besar daripada input (total aktiva).
6	Analisis Rasio	Untuk mengetahui	Metode penelitian	Berdasarkan hasil

	Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi. (Aulia Mandasari dan Sugiyono 2014).	pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi baik secara simultan maupun parsial selama periode 2008-2012.	yang digunakan adalah analisis statistik inferensial.	penelitian dapat diketahui bahwa rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan rasio likuiditas yang diukur dengan <i>Quick Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Rasio leverage yang diukur dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham dan rasio profitabilitas yang diukur dengan <i>Return On Assets</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
7	Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dan Non Keuangan PT. BPR Dharmawarga Utama. (I Made Wisnawa Arimbawa dan I G.A.M Asri Dwija Putri 2014).	Untuk mengetahui kinerja PT. BPR Dharmawarga Utama dari segi perspektif keuangan, pelanggan, bisnis internal dan pembelajaran pertumbuhan.	Metode penelitian ini adalah deskriptif.	Hasil penelitian penilaian kinerja keuangan dan non keuangan PT. BPR Dharmawarga Utama menunjukkan keadaan sehat ditinjau dari perspektif keuangan, pelanggan, bisnis internal dan pembelajaran pertumbuhan.
8	Analisis Kinerja	Untuk mengetahui	Metode penelitian	Hasil penelitian

	Keuangan PT. Mayora Indah, Tbk Di Bursa Efek Indonesia. (David Afandi dan Soebari Martoatmodjo 2013).	dan mengkaji manfaat analisa rasio keuangan melalui analisis trend guna menilai kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.	yang digunakan adalah analisa kualitatif maupun kuantitatif, yaitu dengan melakukan perhitungan atas rasio-rasio likuiditas, profitabilitas, leverage dan aktivitas.	yang telah dilakukan menunjukkan kinerja keuangan PT Mayora Indah, Tbk memiliki kinerja yang baik. Kondisi ini dapat dilihat dari tingkat rasio likuiditas perusahaan baik dilihat dari tingkat <i>current ratio</i> maupun <i>quick ratio</i> menunjukkan perusahaan memiliki tingkat likuiditas cenderung meningkat dan diatas rata-rata pedoman rasio. Dilihat dari tingkat rasio aktivitas yang diproksi melalui perputaran aktiva tetap, perputaran total aktiva dan perputaran persediaan menunjukkan kinerja yang semakin meningkat.
9	Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Asuransi, Bank, Efek, Dan Leasing Periode 2007-2010. (Nanik Linawati 2013).	Menguji perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan asuransi, bank, efek, dan <i>leasing</i> , khususnya pada rasio keuangan.	Metode penelitian yang digunakan adalah rasio keuangan PER, PBV, EPS, ROA, ROE, DAR, DER.	Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan bank memiliki perbedaan signifikan dibandingkan dengan kinerja keuangan perusahaan lainnya, khususnya pada

				rasio keuangan PER, PBV, EPS, ROA, ROE, DAR, DER. Selain itu, tidak terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan antar perusahaan pada <i>growth of revenue, net income growth</i> .
10	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Economic Value Added Pada Perusahaan Yang Bergabung Di LQ 45 (Cendy A.S Kaunang 2013).	Untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas dan EVA.	Metode penelitian yang digunakan adalah metode EVA.	Hasil penelitian perbandingan antara ROE dan EVA menunjukkan bahwa perusahaan harus menerapkan EVA sebagai alat ukur kinerja perusahaan dibandingkan dengan ROE. EVA baik karena memperhitungkan biaya ekuitas sedangkan pada ROE tidak.

**L
A
P
O
R
A
N

T
A
H
U
N
A
N**

**LAPORAN KEUANGAN
2015 2016 2017**

ADRO (PT. Adaro Energy, Tbk)

LAPORAN NERACA
DAN
LAPORAN LABA RUGI

2015-2017

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	1,076,948	702,452	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	6	34	370	<i>Restricted time deposits - current portion</i>
Piutang usaha	7	300,689	195,694	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	9	73,417	72,791	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	33a	102,614	83,067	<i>Prepaid taxes - current portion</i>
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	33b	10,489	23,547	<i>Recoverable taxes</i>
Piutang lain-lain		4,399	2,384	<i>Other receivables</i>
Instrumen keuangan derivatif	18	3,954	-	<i>Derivative financial instruments</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	19,287	11,089	<i>Advances and prepayments - current portion</i>
Aset lancar lain-lain		884	1,125	<i>Other current assets</i>
Total aset lancar		<u>1.592.715</u>	<u>1.092.519</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	6	3,084	1,956	<i>Restricted time deposits - non-current portion</i>
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	11	46,675	327,460	<i>Investment in associates and joint ventures</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	37,497	49,345	<i>Advances and prepayments - non-current portion</i>
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	33a	37,940	38,901	<i>Prepaid taxes - non-current portion</i>
Properti pertambangan	12	2,436,565	2,026,965	<i>Mining properties</i>
Aset tetap	10	1,544,187	1,467,111	<i>Fixed assets</i>
Goodwill	13	793,610	903,553	<i>Goodwill</i>
Aset pajak tangguhan	33e	3,766	4,746	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain		26,218	46,073	<i>Other non-current assets</i>
Total aset tidak lancar		<u>4.929.542</u>	<u>4.866.110</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>6.522.257</u>	<u>5.958.629</u>	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14	207,794	196,419	Trade payables
Utang dividen	27	70,927	35,185	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	16	28,969	28,380	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		1,551	1,577	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	33c	118,981	13,069	Taxes payable
Utang royalti	15	42,041	43,372	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Utang sewa pembiayaan	19	30,876	29,307	Finance lease payables -
- Utang bank	20	122,850	93,574	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif	18	-	8,147	Derivative financial instruments
Utang lain-lain		20,566	5,443	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek		644.555	454.473	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga	17	15,541	15,541	Loans from a third party
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Utang sewa pembiayaan	19	39,224	45,443	Finance lease payables -
- Utang bank	20	1,241,198	1,383,481	Bank loans -
Liabilitas pajak tangguhan	33e	653,364	582,305	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	21	49,527	51,344	Post-employment benefits liabilities
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	22	92,966	72,999	Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure
Total liabilitas jangka panjang		2.091.820	2.151.113	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		2.736.375	2.605.586	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	23	342,940	342,940	Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	24	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	25	7,135	-	Difference in value from transaction with non-controlling interest
Saldo laba	26	1,627,609	1,387,009	Retained earnings
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	2i	14,280	(18,555)	Other comprehensive income/(loss)
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.146.458	2.865.888	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	639,424	487,155	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		3.785.882	3.353.043	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.522.257	5.958.629	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

	Catatan/ Notes	2016	2015	
Pendapatan usaha	29	2,524,239	2,684,476	Revenue
Beban pokok pendapatan	30	(1,838,963)	(2,141,176)	Cost of revenue
Laba bruto		685,276	543,300	Gross profit
Beban usaha	31	(151,175)	(133,010)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	32	53,517	(78,409)	Other income/(expenses), net
Laba usaha		587,618	331,881	Operating income
Biaya keuangan		(50,006)	(60,762)	Finance costs
Pendapatan keuangan		9,092	11,859	Finance income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama		(184)	(3,005)	Share in net loss of associates and joint ventures
		(41,098)	(51,908)	
Laba sebelum pajak penghasilan		546,520	279,973	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	33d	(205,834)	(128,970)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		340,686	151,003	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive income for the year:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be subsequently reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,181	(7,018)	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas pendapatan komprehensif lain dari entitas ventura bersama		30,535	-	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian efektif dari pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	18	2,423	50,761	Effective portion of movement on hedging instruments designated as cash flows hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	33d	(1,090)	(22,843)	Income tax relating to items that may be reclassified to profit or loss
		33,049	20,900	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		13,472	6,460	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait pos ini	33d	(5,437)	(1,966)	Income tax relating to this item
		8,035	4,494	
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		41,084	25,394	Total other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		381,770	176,397	Total comprehensive income for the year

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

Lampiran 1/2 Schedule

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	1,206,848	1,076,948	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	6	34	34	<i>Restricted time deposits - current portion</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual - bagian lancar	7	247,007	-	<i>Available-for-sale financial assets - current portion</i>
Piutang usaha	8	314,718	300,689	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	10	85,466	73,417	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	34a	74,140	102,614	<i>Prepaid taxes - current portion</i>
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	34b	12,464	10,489	<i>Recoverable taxes</i>
Piutang lain-lain		6,729	4,399	<i>Other receivables</i>
Instrumen keuangan derivatif	19	3,300	3,954	<i>Derivative financial instruments</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	9	28,034	19,287	<i>Advances and prepayments - current portion</i>
Aset lancar lain-lain		422	884	<i>Other current assets</i>
Total aset lancar		<u>1,979,162</u>	<u>1,592,715</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	6	8,106	3,084	<i>Restricted time deposits - non-current portion</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual - bagian tidak lancar	7	6,837	-	<i>Available-for-sale financial assets - non-current portion</i>
Investasi pada ventura bersama	12	45,810	46,675	<i>Investments in joint ventures</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	9	38,033	37,497	<i>Advances and prepayments - non-current portion</i>
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	34a	43,542	37,940	<i>Prepaid taxes - non-current portion</i>
Properti pertambangan	13	2,355,258	2,436,565	<i>Mining properties</i>
Aset tetap	11	1,506,553	1,544,187	<i>Fixed assets</i>
Goodwill	14	793,610	793,610	<i>Goodwill</i>
Aset pajak tangguhan	34e	8,766	3,766	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain		28,470	26,218	<i>Other non-current assets</i>
Total aset tidak lancar		<u>4,834,985</u>	<u>4,929,542</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>6,814,147</u>	<u>6,522,257</u>	TOTAL ASSETS

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)		Lampiran 1/2 Schedule		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016 (Expressed in thousands of US Dollars, except for par value and share data)	
	Catatan/ Notes	2017	2016		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS				LIABILITIES	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES	
Utang usaha	15	279,163	207,794	Trade payables	
Utang dividen	28	111,832	70,927	Dividends payable	
Beban yang masih harus dibayar	17	37,396	28,969	Accrued expenses	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		2,689	1,551	Short-term employee benefit liabilities	
Utang pajak	34c	56,713	118,981	Taxes payable	
Utang royalti	16	31,269	42,041	Royalties payable	
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:	
- Utang sewa pembiayaan	20	35,571	30,876	Finance lease payables -	
- Utang bank	21	201,160	122,850	Bank loans -	
Utang lain-lain		17,509	20,566	Other liabilities	
Total liabilitas jangka pendek		773,302	644,555	Total current liabilities	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES	
Pinjaman dari pihak ketiga	18	15,892	15,541	Loans from a third party	
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:	
- Utang sewa pembiayaan	20	49,594	39,224	Finance lease payables -	
- Utang bank	21	1,090,830	1,241,198	Bank loans -	
Liabilitas pajak tangguhan	34e	612,253	653,364	Deferred tax liabilities	
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	64,925	49,527	Post-employment benefits liabilities	
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	23	115,724	92,966	Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure	
Total liabilitas jangka panjang		1,949,218	2,091,820	Total non-current liabilities	
TOTAL LIABILITAS		2,722,520	2,736,375	TOTAL LIABILITIES	

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

Lampiran 1/2 Schedule

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan				Equity attributable to
kepada pemilik entitas induk				owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
80.000.000.000 lembar;				80,000,000,000 shares;
ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
31.985.962.000 lembar dengan				31,985,962,000 shares at
nilai nominal Rp100 per saham	24	342,940	342,940	par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	25	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
				Difference in value from
Selisih transaksi dengan				transactions with
pihak non-pengendali	26	4,072	7,135	non-controlling interests
Saldo laba	27	1,966,721	1,627,609	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	2h, 2i	43	14,280	Other comprehensive income
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>3,468,270</u>	<u>3,146,458</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	<u>623,357</u>	<u>639,424</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>4,091,627</u>	<u>3,785,882</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		<u>6,814,147</u>	<u>6,522,257</u>	EQUITY

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED

	Catatan/ Notes	2017	2016	(Expressed in thousands of US Dollars, net for basic and diluted earnings per share)
Pendapatan usaha	30	3,258,333	2,524,239	Revenue
Beban pokok pendapatan	31	(2,116,831)	(1,838,963)	Cost of revenue
Laba bruto		1,141,502	685,276	Gross profit
Beban usaha	32	(183,651)	(151,175)	Operating expenses
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	33	(6,026)	53,517	Other (expenses)/income, net
Laba usaha		951,825	587,618	Operating income
Biaya keuangan		(52,994)	(50,006)	Finance costs
Pendapatan keuangan		18,733	9,092	Finance income
Bagian atas keuntungan/(kerugian) neto ventura bersama	12	11,967	(184)	Share in net profit/(loss) of joint ventures
		(22,294)	(41,098)	
Laba sebelum pajak penghasilan		929,531	546,520	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	34d	(393,093)	(205,834)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		536,438	340,686	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive income for the year:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	7	978	-	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(1,937)	1,181	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas (kerugian)/penghasilan komprehensif lain dari entitas ventura bersama	12	(12,832)	30,535	Share of other comprehensive (loss)/income of joint ventures
Perubahan atas nilai wajar				Changes in value of cash flow
Pos-pos yang tidak akan lindung nilai arus kas	19	(1,096)	2,423	Items that will not be reclassified hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos ini	34d	493	(1,090)	Income tax relating to these items
		(14,394)	33,049	
direklasifikasi ke laba rugi:				to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasca kerja		(5,531)	13,472	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos ini	34d	1,618	(5,437)	Income tax relating to this item
		(3,913)	8,035	
		(18,307)	41,084	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		518,131	381,770	Total comprehensive income for the year, net of tax

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		483,297	334,621	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	<u>53,141</u>	<u>6,065</u>	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		<u>536,438</u>	<u>340,686</u>	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		465,293	374,510	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	<u>52,838</u>	<u>7,260</u>	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		<u>518,131</u>	<u>381,770</u>	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba bersih per saham diatribusikan kepada	36			Earnings per share attributable to owners
pemilik entitas induk				of the parent entity
- Dasar (nilai penuh)		0.01511	0.01046	Basic (full amount) -
- Dilusian (nilai penuh)		0.01406	0.00974	Diluted (full amount) -

**PGAS (Perusahaan Gas Negara
(Persero), Tbk)**

LAPORAN NERACA
DAN
LAPORAN LABA RUGI

2015-2017

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015,
DAN 1 JANUARI 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015,
AND JANUARY 1, 2015**

(Expressed in US Dollar,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015*	1 Januari/ January 2015*	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	1,304,043,250	1,135,502,538	1,130,950,217	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	6	68,832,771	64,669,022	92,588,146	Short-term investments
Piutang usaha	7				Trade receivables
- Pihak berelasi		110,001,213	103,849,943	55,574,614	Related parties -
- Pihak ketiga		211,163,487	182,744,626	238,948,856	Third parties -
Piutang lain-lain	8	234,041,757	100,659,573	69,599,876	Other receivables
Piutang promissory notes		-	-	13,714,628	Promissory notes receivables
Persediaan	9	65,293,227	43,453,022	62,605,239	Inventories
Uang muka	10	97,034,964	78,283,079	56,220,753	Advances
Beban dibayar di muka	11	<u>34,263,560</u>	<u>13,369,034</u>	<u>14,790,377</u>	Prepaid expenses
Total aset lancar		<u>2,124,674,229</u>	<u>1,722,530,837</u>	<u>1,734,992,706</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha	7				Trade receivables
- Pihak berelasi		222,589,494	240,717,868	-	Related parties -
- Pihak ketiga		52,609	647,410	-	Third parties -
Piutang lain-lain jangka panjang	12	228,013,045	275,839,353	61,790,787	Other long-term receivables
Uang muka, bagian tidak lancar	10	60,507,887	117,979,126	118,899,606	Advances, non-current portion
Penyertaan saham	13	427,438,815	387,948,711	403,517,140	Investment in shares of stock
Aset tetap	14	1,828,630,994	1,871,295,357	1,770,763,161	Fixed assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	15a	52,594,652	49,947,246	12,744,097	Exploration and evaluation assets
Properti minyak dan gas	15b	1,708,665,674	1,636,331,976	1,416,588,326	Oil and gas properties
Goodwill dan aset tak berwujud lainnya	16	4,627,160	3,851,047	50,676,966	Goodwill and other intangible assets
Taksiran tagihan pajak	22a				Estimated claims for tax refund

- Pajak penghasilan		20,779,992	16,466,112	129,621	<i>Income taxes -</i>
- Pajak lain-lain		73,485,563	90,038,765	73,901,605	<i>Other taxes -</i>
Aset pajak tangguhan	22d	77,050,565	75,598,358	37,654,959	<i>Deferred tax assets</i>
Lain-lain		<u>5,042,289</u>	<u>5,830,095</u>	<u>7,909,000</u>	<i>Others</i>
Total aset tidak lancar		<u>4,709,478,739</u>	<u>4,772,491,424</u>	<u>3,954,575,268</u>	<i>Total non-current assets</i>
TOTAL ASET		<u>6,834,152,968</u>	<u>6,495,022,261</u>	<u>5,689,567,974</u>	TOTAL ASSETS

* Direklasifikasi, lihat Catatan 45.

*As reclassified, refer to Note 45. **

Halaman 1/2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015,
DAN 1 JANUARI 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015,
AND JANUARY 1, 2015**
(Expressed in US Dollar,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015*</u>	<u>1 Januari/ January 2015*</u>	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	17				<i>Trade payables</i>
- Pihak berelasi		25,605,442	30,069,489	32,911,210	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		86,154,305	86,927,123	104,744,217	<i>Third parties -</i>
Utang lain-lain	18	107,408,420	84,667,261	115,344,702	<i>Other payables</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	19	231,197,395	269,863,474	280,646,193	<i>Accrued liabilities</i>
Pinjaman bank					<i>Short-term</i>

jangka pendek	20b	100,000,000	-	-	bank loans
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank					Short-term portion of
jangka panjang	20a	170,987,760	121,621,548	47,745,427	long-term bank loans
Utang pajak	22b				Taxes payable
- Pajak penghasilan		29,342,932	10,965,213	20,469,702	Income taxes -
- Pajak lain-lain		13,348,181	10,501,871	11,980,692	Other taxes -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23	<u>51,327,452</u>	<u>52,704,202</u>	<u>55,309,832</u>	Short-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka pendek		<u>815,371,887</u>	<u>667,320,181</u>	<u>669,151,975</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Utang derivatif	25	8,828,746	11,330,750	11,005,055	Derivative payable
Pinjaman bank					
jangka panjang	20a	1,296,315,710	1,253,416,592	473,038,896	Long-term bank loans
Utang obligasi	21	1,335,343,701	1,333,756,692	1,332,255,514	Bonds payables
Liabilitas pajak tanggung	22d	84,645,847	94,128,626	142,128,120	Deferred tax liabilities
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	24	26,306,310	31,535,308	73,554,156	Asset abandonment and site restoration obligations
Liabilitas imbalan pascakerja	23	94,370,721	77,843,277	109,928,336	Post-employment benefits obligation
di muka		<u>2,776,712</u>	<u>2,886,781</u>	<u>3,035,878</u>	Unearned income
Total liabilitas jangka panjang		<u>2,848,587,747</u>	<u>2,804,898,026</u>	<u>2,144,945,955</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>3,663,959,634</u>	<u>3,472,218,207</u>	<u>2,814,097,930</u>	TOTAL LIABILITIES

* Direklasifikasi, lihat Catatan 45.

As reclassified, refer to Note 45. *

Pendapatan diterima

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015,
DAN 1 JANUARI 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015,
AND JANUARY 1, 2015**

(Expressed in US Dollar,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015*	1 Januari/ January 2015*	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Share capital - par value of Rp100 per share
70.000.000.000 dari saham yang terdiri 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999					Authorized - 70,000,000,000 shares consist of 1 Series A Dwiwarna share and
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari					Series B shares Issued and fully paid 24,241,508,196 shares of which consist of
Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	26a	344,018,831	344,018,831	344,018,831	A Dwiwarna and 24,241,508,195 Series B shares
Saham treasuri	26a	-	(251,054)	(251,054)	Treasury stocks
Modal disetor lainnya	26b	284,339,313	284,339,313	284,339,313	Other paid-in capital
Dicadangkan		2,576,863,351	2,343,765,418	1,892,288,752	Appropriated
Tidak dicadangkan		(12,289,093)	84,586,366	406,140,550	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		<u>(29,757,693)</u>	<u>(36,102,749)</u>	<u>(51,095,926)</u>	Other components of equity
dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>3,163,174,709</u>	<u>3,020,356,125</u>	<u>2,875,440,466</u>	Total equity attributable to owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

nonpengendali	27	<u>7,018,625</u>	<u>2,447,929</u>	<u>29,578</u>	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS		3,170,193,334	3,022,804,054	2,875,470,044	TOTAL EQUITY
DAN EKUITAS		<u>6,834,152,968</u>	<u>6,495,022,261</u>	<u>5,689,567,974</u>	AND EQUITY

* Direklasifikasi, lihat Catatan 45.

*As reclassified, refer to Note 45 **

LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		384,085,146	437,364,583		PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	22c				INCOME TAX EXPENSE
Kini		(97,283,302)	(125,311,318)		<i>Current</i>
Tangguhan		<u>20,882,072</u>	<u>90,705,639</u>		<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan		<u>(76,401,230)</u>	<u>(34,605,679)</u>		<i>Income tax expenses</i>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>308,583,916</u>	<u>402,758,904</u>		PROFIT FOR THE YEAR

* Direklasifikasi, lihat Catatan 45.

*As reclassified, refer to Note 45 **

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015*	
PENDAPATAN NETO	29	2,934,778,710	3,068,790,845	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	<u>(2,047,838,771)</u>	<u>(2,105,680,228)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		<u>886,939,939</u>	<u>963,110,617</u>	GROSS PROFIT
Beban distribusi dan transmisi	31	(220,401,617)	(201,231,465)	<i>Distribution and transmission expense</i>
Beban umum dan administrasi	32	(234,003,179)	(190,418,733)	<i>administrative expense</i>
Penurunan nilai properti minyak dan gas	15b	(37,201,328)	(97,649,297)	<i>Impairment losses of oil and gas properties</i>
Beban lain-lain	34b	(13,217,928)	(11,104,340)	<i>Others expenses</i>
Pendapatan lain-lain	34a	<u>62,126,336</u>	<u>94,536,121</u>	<i>Other income</i>
LABA OPERASI		<u>444,242,223</u>	<u>557,242,903</u>	OPERATING INCOME
Beban keuangan	33a	(132,404,898)	(119,162,853)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan keuangan	33b	17,838,004	16,220,751	<i>Finance income</i>
Rugi selisih kurs	34c	(5,120,175)	(14,304,070)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Rugi perubahan nilai wajar derivatif	25	(4,526,823)	(6,656,089)	<i>Loss on change in fair value of derivatives</i>
Penurunan nilai goodwill	16	-	(47,235,828)	<i>Impairment lossess of goodwill</i>
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	4a	7,243,369	-	<i>Gain on bargain purchase</i>
Bagian laba dari ventura bersama	13b	<u>57,713,446</u>	<u>51,259,769</u>	<i>Share in profit of joint ventures</i>

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 2/2 Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
except earnings per share)

		31 Desember/ Desember/ December	31 December	
	Catatan/ Notes	2016	2015*	
PENGHASILAN				OTHER
		COMPREHENSIVE KOMPREHENSIF LAIN INCOME		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	23	2,423,979	26,046,360	Remeasurement of post- employment obligation
Pajak penghasilan terkait		<u>(565,677)</u>	<u>(4,765,052)</u>	Related income tax
		<u>1,858,302</u>	<u>21,281,308</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	6	3,921,377	(2,297,573)	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak, setelah pajak		<u>885,148</u>	<u>(3,131,231)</u>	Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements, net of tax
		<u>4,806,525</u>	<u>(5,428,804)</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>6,664,827</u>	<u>15,852,504</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>315,248,743</u>	<u>418,611,408</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		304,324,421	401,199,880	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	27	<u>4,259,495</u>	<u>1,559,024</u>	Non-controlling interests

		<u>308.583.916</u>	<u>402.758.904</u>	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		310,669,477	416,193,057	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	27	<u>4,579,266</u>	<u>2,418,351</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>315,248,743</u>	<u>418,611,408</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN	35	<u>0.013</u>	<u>0.017</u>	EARNINGS PER SHARE - BASIC AND DILUTED

* Direklasifikasi, lihat Catatan 45.

As reclassified, refer to Note 45 *

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

ASET LANCAR	ASSETS			CURRENT
				C
<i>cash and</i> Kas dan setara kas	5a	1,026,328,911	1,304,043,250	
<i>cash equivalents</i> Kas yang dibatasi penggunaannya	5b	29,752,000	-	
		<i>Restricted cash</i>		
Investasi jangka pendek	6	70,663,096	68,832,771	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	7			<i>Trade</i>
- Pihak berelasi		<i>receivables</i> 144,552,889	110,001,213	<i>Related</i>
- Pihak ketiga		<i>parties -</i> 195,108,274	211,163,487	<i>Third</i>
<i>parties -</i> Piutang lain-lain	8	189,639,392	234,041,757	
<i>Other receivables</i> Persediaan	9	60,820,710	65,293,227	
<i>Inventories</i> Uang muka	10	66,750,638	97,034,964	
<i>Advances</i> Beban dibayar di muka	11	<u>24,432,083</u>	<u>34,263,560</u>	
		<i>Prepaid expenses</i>		
Total aset lancar		<u>1,808,047,993</u>	<u>2,124,674,229</u>	<i>Total</i>
		<i>current assets</i>		

ASET TIDAK LANCAR	ASSETS			NON-CURRENT
Piutang usaha	7			<i>Trade</i>
		<i>receivables</i>		

- Pihak berelasi		208,907,752	222,589,494	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		200,775	52,609	<i>Third parties -</i>
<i>Other long-term</i> jangka panjang		12	227,946,810	228,013,045
				<i>receivables</i>
<i>Advances</i> , bagian tidak lancar		10	41,907,478	Uang muka, 60,507,887
<i>Prepaid expenses</i> , bagian tidak lancar		11	13,644,137	<i>non-current portion</i> Beban dibayar di muka, -
Penyertaan saham	13	386,402,243	427,438,815	<i>non-current portion</i> <i>Investment in shares of stock</i>
Aset tetap	14	1,706,413,816	1,828,630,994	
				<i>Fixed assets</i> Aset eksplorasi
<i>Exploration and</i> dan evaluasi		15a	76,779,800	52,594,652
				<i>evaluation assets</i>
Properti minyak dan gas	15b	1,594,911,817	1,708,665,674	<i>Oil and gas properties</i>
				Goodwill dan
aset tak berwujud				<i>Goodwill and</i>
				<i>intangible</i>
lainnya		16	4,235,907	4,627,160
				<i>assets</i>
				<i>Estimated claims</i>
Taksiran tagihan pajak	22a			<i>for tax refund</i>
- Pajak penghasilan			72,334,317	20,779,992
				<i>Income taxes -</i>
- Pajak lain-lain		82,818,105	73,485,563	<i>Other</i>
<i>taxes - Aset pajak tangguhan</i>		22d	63,272,391	77,050,565
<i>Deferred tax assets</i> Lain-lain			<u>5,305,650</u>	<u>5,042,289</u>
				<i>Others</i>
Total aset tidak lancar		<u>4,485,080,998</u>	<u>4,709,478,739</u>	<i>Total non-current assets</i>
TOTAL ASET		<u>6,293,128,991</u>	<u>6,834,152,968</u>	TOTAL ASSETS

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in United States Dollar,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	17			Trade payables
- Pihak berelasi		25,495,995	25,605,442	Related parties -
- Pihak ketiga		69,685,084	86,154,305	Third parties -
Utang lain-lain	18	94,494,730	107,408,420	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	19	192,011,051	231,197,395	Accrued liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	20b	-	100,000,000	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	20a	22,857,361	170,987,760	Short-term portion of long-term bank loans
Utang pajak	22b			Taxes payable
- Pajak penghasilan		23,231,565	29,342,932	Income taxes -
- Pajak lain-lain		8,426,731	13,348,181	Other taxes -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23	<u>30,458,551</u>	<u>51,327,452</u>	Short-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka pendek		<u>466,661,068</u>	<u>815,371,887</u>	Total current liabilities

LIABILITAS**LONG-TERM
LIABILITIES****JANGKA PANJANG**

Pinjaman bank

Utang obligasi	21	1,955,926,183	1,335,343,701	<i>Bonds payables</i>
Liabilitas pajak Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi				<i>Asset abandonment and site restoration</i>
Liabilitas imbalan nascakeria	23	107.988.742	94.370.721	<i>Post-employment benefits obligation</i>
di muka		2.576.025	2.776.712	<i>Unearned income</i>
Total liabilitas jangka panjang				
TOTAL LIABILITAS		<u>3.106.216.112</u>	<u>3.663.959.634</u>	TOTAL LIABILITIES

Pendapatan diterima

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Equity attributable to owners of the parent

	Modal saham - nilai <i>Share capital -</i>				<i>par value of Rp100 per share Authorised -</i>
nominal Rp100 per saham					<i>par value of Rp100 per share Authorised -</i>
Modal dasar –					dari
70.000.000.000					yang
70,000,000,000					saham
shares	<i>consist</i>	<i>of</i>	saham	1	
1	<i>Series</i>	A	terdiri	A	Dwiwarna
Dwiwarna			Seri		69.999.999.999
share	<i>and</i>		dan	Seri	B
69,999,999,999			saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh -					<i>Series B shares Issued and fully paid 24,241,508,196 shares of which consist of 1 Series A Dwiwarna and</i>
24.241.508.196					
saham yang terdiri dari					
1 saham Seri A Dwiwarna dan					
24.241.508.195 saham Seri B	26a	344,018,831	344,018,831	24,241,508,195	<i>Series</i>
B shares	Modal disetor lainnya	26b	284,339,313	284,339,313	
			<i>Other paid-in capital</i>		<i>Saldo laba</i>
<i>Retained earnings</i> Dicapangkan			2,427,854,334	2,576,863,351	
<i>Appropriated</i> Tidak dicadangkan			143,146,347	(12,289,093)	
<i>Unappropriated</i> Komponen ekuitas lainnya			<u>(31,207,882)</u>	<u>(29,757,693)</u>	
					<i>Other components of equity</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan			<u>3,168,150,943</u>	<u>3,163,174,709</u>	
<i>Total equity</i> kepada pemilik					
<i>attributable to</i> entitas induk					
<i>owners of the parent</i>					

Kepentingan

nonpengendali	27	<u>18,761,936</u>	<u>7,018,625</u>	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS		<u>3,186,912,879</u>	<u>3,170,193,334</u>	TOTAL EQUITY

TOTAL LIABILITAS

TOTAL

	LIABILITIES	
DAN EKUITAS	<u>6,293,128,991</u>	<u>6,834,152,968</u>
	AND EQUITY	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2/1 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali laba bersih per saham)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME FOR
THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in United States Dollar,
except earnings per share)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PENDAPATAN NETO	29	2,969,591,811	2,934,778,710	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	<u>(2,172,360,007)</u>	<u>(2,047,838,771)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		<u>797,231,804</u>	<u>886,939,939</u>	GROSS PROFIT
Beban distribusi dan transmisi	31	(237,150,171)	(220,401,617)	<i>Distribution and transmission expense</i>
Beban umum dan administrasi	32	(202,506,628)	(234,003,179)	<i>General and administrative expense</i>
Pemulihan/(penurunan) nilai properti minyak dan gas	15b	7,031,618	(37,201,328)	<i>Impairment reversal/(losses) of oil and gas properties</i>
Beban lain-lain	34b	(24,463,130)	(13,217,928)	<i>Others expenses</i>
Pendapatan lain-lain	34a	<u>36,872,991</u>	<u>62,126,336</u>	<i>Other income</i>
LABA OPERASI		<u>377,016,484</u>	<u>444,242,223</u>	OPERATING INCOME
Beban keuangan	33a	(147,175,165)	(132,404,898)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan keuangan	33b	17,313,232	17,838,004	<i>Finance income</i>
Rugi selisih kurs	34c	(7,404,933)	(5,120,175)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Rugi perubahan nilai wajar derivatif	25	(2,660,198)	(4,526,823)	<i>Loss on change in fair value of derivatives</i>
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	4a	-	7,243,369	<i>Gain on bargain purchase</i>
Bagian laba dari ventura bersama	13b	<u>38,460,602</u>	<u>57,713,446</u>	<i>Share in profit of joint ventures</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>275,550,022</u>	<u>384,985,146</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	22c			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(74,599,074)	(97,283,302)	<i>Current</i>
Tangguhan		<u>(53,166,937)</u>	<u>20,882,072</u>	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan		<u>(127,766,011)</u>	<u>(76,401,230)</u>	<i>Income tax expenses</i>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>147,784,011</u>	<u>308,583,916</u>	PROFIT FOR THE YEAR

**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali laba bersih per saham)

**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in United States Dollar,
except earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PENGHASILAN				OTHER
		COMPREHENSIVE KOMPREHENSIF LAIN INCOME		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	23	<u>(6,326,250)</u>	<u>2,423,979</u>	<i>Remeasurement of post- employment obligation</i>
Pajak penghasilan terkait		506,427	(565,677)	<i>Related income tax</i>
		<u>(5,819,823)</u>	<u>1,858,302</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	6	1,833,180	3,921,377	<i>Changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak, setelah pajak		<u>2,461,412</u>	<u>885,148</u>	<i>Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements, net of tax</i>
		<u>4,294,592</u>	<u>4,806,525</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>(1,525,231)</u>	<u>6,664,827</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>146,258,780</u>	<u>315,248,743</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		143,146,347	304,324,421	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	27	<u>4,637,664</u>	<u>4,259,495</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>147,784,011</u>	<u>308,583,916</u>	

**TOTAL PENGHASILAN
KOMPREHENSIF TAHUN
BERJALAN YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA:**

Pemilik entitas induk		141,696,158	310,669,477
Kepentingan nonpengendali	27	<u>4,562,622</u>	<u>4,579,266</u>
		<u>146,258,780</u>	<u>315,248,743</u>

**LABA BERSIH PER SAHAM
- DASAR DAN DILUSIAN**

	35	<u>0.006</u>	<u>0.013</u>
--	----	--------------	--------------

**TOTAL
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR
ATTRIBUTABLE TO:**

Owners of the parent entity
Non-controlling interests

**EARNINGS PER SHARE
- BASIC AND DILUTED**



**PTBA (PT. Tambang Batubara Bukit
Asam (Persero), Tbk)**

**LAPORAN NERACA
DAN
LAPORAN LABA RUGI**

2015-2017

**PT BUKIT ASAM Tbk ENTITAS INDUK
SAJA LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 (Disajikan
dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of
December 31, 2017 (Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016*	2015*	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.168.397	3.353.558	2.907.257	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	5.240.456	2.231.433	1.493.487	Trade receivables, net
Aset keuangan tersedia untuk dijual	408.665	718.957	623.879	Available-for-sale financial
Persediaan Inventories	1.095.207	1.042.943	1.142.008	Inventories
Biaya dibayar di muka dan advances	47.650	100.755	214.630	Prepayments and advances
Pajak dibayar di muka	199.634	236.318	509.306	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	348.590	259.837	183.746	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	10.508.599	7.943.801	7.074.313	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	693.346	765.358	910.197	Other receivables from related parties
Biaya dibayar di muka dan advances	197.149	-	11.775	Prepayment and advances
Investasi pada entitas anak dan ventura bersama	1.595.604	1.595.604	1.565.965	Investment in subsidiaries and joint ventures
Properti pertambangan/ beban pengembangan tangguhan	690.054	830.125	793.839	Mining properties/ deferred development expenditure
Aset tetap	4.931.506	4.714.302	4.268.702	Fixed assets
Pajak dibayar di muka	189.198	155.353	-	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	859.347	601.261	546.538	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	234.672	211.482	104.430	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	9.390.876	8.873.485	8.201.446	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	19.899.475	16.817.286	15.275.759	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali - Catatan 3

As restated - Note 3 *

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) Tanggal
31 Desember 2017 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah, unless
otherwise stated)**

31 Desember/December 31,

	2017	2016*	2015*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Utang usaha	445.227	381.105	476.801	Trade payables
Beban akrual	887.875	1.843.041	1.574.492	Accruals
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	659.429	249.936	208.659	benefit liabilities
Utang pajak	764.034	93.535	156.618	Taxes payable
Pinjaman bank jangka pendek	198.803	1.285.900	1.159.833	Short-term bank borrowings
Provisi reklamasi				Provision for environmental
lingkungan dan penutupan tambang	191.068	170.254	110.900	reclamation and mine closure
Bagian jangka pendek dari				Short-term portion of post -
liabilitas imbalan pascakerja	342.142	145.224	181.333	employment benefits obligation
Utang jangka pendek lainnya	259.985	274.086	40.495	Other short-term liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	3.748.563	4.443.081	3.909.131	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Provisi reklamasi lingkungan				Provision for environmental
dan penutupan tambang	41.311	81.543	136.782	reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan				Post-employment
pascakerja	3.037.018	2.140.871	1.873.375	benefits obligation
Pinjaman bank	-	-	344.875	Bank borrowings
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	3.078.329	2.222.414	2.355.032	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	6.826.892	6.665.495	6.264.163	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5 lembar				Authorised - 5 Series A
saham Seri A Dwiwarna dan				Dwiwarna shares and
39.999.999.995 lembar				39,999,999,995
saham Seri B (2016: 1 lembar				Series B shares (2016: 1
saham Seri A Dwiwarna dan				Series A Dwiwarna shares
7.999.999.999 lembar				and 7,999,999,999
Seri B)				Series B shares)
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid - 5
disetor penuh - 5 lembar saham				Series A Dwiwarna
Seri A Dwiwarna dan				shares and
11.520.659.245 lembar saham				11,520,659,245 Series B
Seri B dengan				shares with
nilai nominal Rp100 per				value of Rp100 per share
lembar saham (2016: 1 lembar saham				(2016: 1 Series A Dwiwarna
Seri A Dwiwarna dan				shares and 2,304,131,849
2.304.131.849 lembar saham Seri B				Series B shares and
dengan nilai nominal				with par value of
Rp100 per lembar saham)				Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	30.486	30.486	30.486	Treasury shares
Saham treasuri	(2.301.637)	(2.301.637)	(2.301.637)	Reserve for changes in fair
Cadangan perubahan nilai wajar				value of available-for-sale
aset keuangan tersedia				financial assets
untuk dijual	31.685	35.305	(11.571)	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Dicadangkan	11.355.301	9.950.969	8.607.269	Unappropriated
Belum dicadangkan	2.804.682	1.284.602	1.534.983	
TOTAL EKUITAS	13.072.583	10.151.791	9.011.596	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	19.899.475	16.817.286	15.275.759	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali - Catatan 3

As restated - Note 3 *

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the year ended December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2017	2016	
Pendapatan	18.120.850	12.933.783	Revenue
Beban pokok pendapatan	(10.056.107)	(8.827.500)	Cost of revenue
Laba kotor	8.064.743	4.106.283	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(1.207.028)	(994.622)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(943.499)	(622.270)	Selling and marketing expenses
Penghasilan (beban) lainnya, bersih	(324.890)	18.716	Other income (expense), net
Laba usaha	5.589.326	2.508.107	Operating profit
Penghasilan keuangan	176.366	193.107	Finance income
Beban keuangan	(34.051)	(94.815)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	5.731.641	2.606.399	Profit before final tax and corporate income tax
Beban pajak final	(32.139)	(35.167)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan	5.699.502	2.571.232	Profit before corporate income tax
Beban pajak penghasilan	(1.497.415)	(645.695)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	4.202.087	1.925.537	Profit for the
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(901.092)	(295.261)	Remeasurement of post-employment benefits
Beban pajak penghasilan terkait	225.273	73.815	Related income tax expenses
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual	(3.620)	46.876	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(679.439)	(174.570)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan	3.522.648	1.750.967	Total comprehensive income for the year

Makassar, 1 Oktober 2018 M
21 Muharram 1439 H

Nomor : 355/IL.3.AU/2018
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamualaikum, Wr Wb

Memperhatikan surat dari Universitas Muhammadiyah Makassar maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian :
Nama : Alisa Lahasa Putri
Stambuk : 105730468614
Jurusan : Akuntansi
Judul Penelitian : *"Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Migas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017"*
2. Peserta diwajibkan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) dan Kartu Tanda Anggota (KTA) di Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Ketua
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar

GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR
Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC
NBM: 1005987

RIWAYAT HIDUP



Alisa Lahasa Putri, lahir di Konawe pada tanggal 30 Juni 1997. Anak ketiga dari empat bersaudara dan merupakan buah hati dari pasangan Arif Lahasa dan Naskawati. Penulis memulai jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2002 sampai 2008 di SD Negeri 2 Unaaha. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 2 Unaaha, tamat pada tahun 2011. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Unaaha sampai tamat pada tahun 2014. Kemudian pada di tahun yang sama, penulis diterima pada Jurusan Akuntansi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.